STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDI DI KAN AGAMA ISLAM DI MIS NUR IMAN LUBUK NOR NOR DESA JANJI KABUPATEN LABUHAN BATU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:
SARIPAH RITONGA
NIM. 2220100057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDI DI KAN AGAMA ISLAM DI MIS NUR IMAN LUBUK NOR NOR DESA JANJI KABUPATEN LABUHAN BATU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:
SARIPAH RITONGA
NIM. 2220100057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MIS NUR IMAN LUBUK NOR NOR DESA JANI KABUPATEN LABUHAN BATU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SARIPAH RITONGA
NIM. 2220100057

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muhlison, M.Ag	**Nursri Hayati, M.A**
NIP. 19701228 200501 1 003	**NIP.198509062020 2 003**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Saripah Ritonga

Padangsidimpuan, Juni 2026
Kepada Yth,

Lampiran : -

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Saripah Ritonga yang berjudul **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MIS Nur Iman Lubuk Nor-Nor Desa Janji Kabupaten Labuhan Batu "**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Muhhison, M. Ag.	Nursri Hayati, M.A
NIP. 19701228 200501 1 003	NIP. 19850906 202012 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Saripah Ritonga
NIM	:	2220100057
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mis Nur Iman Lubuk Nor Nor Desa Janji Kabupaten Labuhan Batu

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2026

Saya yang Menyatakan,

Saripah Ritonga
NIM. 2220100057

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Saripah Ritonga
NIM	: 2220100057
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mis Nur Iman Lubuk Nor Nor Desa Janji Kabupaten Labuhan Batu" Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : Juni 2026
Saya yang Menyatakan,

Saripah Ritonga
NIM. 2220100057

KEMENTERIAN AGAMA REPUPLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	: Saripah Ritonga
Nim	: 2220100057
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MIS Nur Iman Lubuk Nor-Nor Desa Janji Kabupaten Labuhan Batu.

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Sekretaris

Yunaldi, S.Pd. M.Pd
NIP. 198902222023211020

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Yunaldi, S.Pd. M.Pd
NIP. 198902222023211020

Dr. Maulana Arafat Lubis, M. Pd.
NIP. 19910903 202321 1 026

Irda Suriani, M.Pd.
NIP. 198808152025212008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal	: 18 Juni 2026
Pukul	: 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/ 79,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif	: Cumlaude/ Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mis Nur Iman Lubuk Nor Nor Desa Janji Kabupaten Labuhan Batu**

NAMA : **Saripah Ritonga**

NIM : **2220100057**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Juni 2026

Dekan,

Dr. Hamka, M. Hum

NIP 19840815 200912 1 005

ABSTRAK

Nama : **Saripah Ritonga**

Nim : **2220100057**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendi di kan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, Desa Janji, Kabupaten Labuhanbatu. Latar belakang penelitian ini di dasarkan pada adanya berbagai kesulitan belajar yang di alami siswa dalam memahami materi PAI, sehingga di perlukan strategi yang tepat dari guru untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data di lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Pendi di kan Agama Islam dan pihak sekolah yang terkait di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor.Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang di gunakan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa antara lain melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pendekatan indi vidual kepada siswa yang mengalami kesulitan, pemberian latihan tambahan, serta motivasi belajar kepada siswa. Kesulitan belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi belajar, latar belakang keluarga, dan lingkungan pergaulan.Dengan demikian, strategi yang di terapkan oleh guru PAI di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor cukup efektif dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, meskipun masih di perlukan peningkatan dalam beberapa aspek pembelajaran.

Kata kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Kesulitan Belajar Siswa

ABSTRACT

Name : **Saripah Ritonga**

NIM : **2220100057**

Study Program : **Islamic Religious Education**

Title : **Teacher Strategies in Overcoming Students' Learning Di fficulties in Islamic Religious Education at MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, Janji Village, Labuhanbatu Regency**

This study aims to determine the strategies used by Islamic Education (PAI) teachers in overcoming students' learning di fficulties in PAI subjects at MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, village Janji, Labuhanbatu Regency. The background of this research is based on various learning di fficulties experienced by students in understandi ng PAI materials, so appropriate teacher strategies are needed to improve students' understandi ng and learning outcomes.This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were Islamic Education teachers and related school personnel at MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor. The results show that the strategies used by PAI teachers in overcoming students' learning di fficulties include the use of varied teaching methods, indi vidual approaches to students who experience di fficulties, addi tional practice exercises, and providi ng learning motivation. Students' learning di fficulties are influenced by several factors, such as low learning motivation, family background, and social environment.Thus, the strategies applied by PAI teachers at MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor are quite effective in helping to overcome students' learning di fficulties, although improvements are still needed in several aspects of learning.

Keywords: Teacher Strategy, Islamic Education, Students' Learning Di fficulties

الملخص

الاسم سريفة ريتونغا

رقم القيد: ٢٢٢٠١٠٠٠٥٧

القسم: تربية الدين الإسلامي

عنوان البحث: استراتيجيات معلم التربية الدينية الإسلامية في التغلب على صعوبات التعلم لدى الطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ميس نور الإيمان لوبوق نور نور بقرية جانجي، محافظة لابوهان باتو

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد استراتيجيات معلمي التربية الإسلامية في التغلب على صعوبات التعلم لدى الطلاب في مواد التربية الإسلامية في مدرسة نور إيمان لوبوك نور رية جانجي، مقاطعة لابوهانباتو. وتستند خلفية هذه الدراسة إلى وجود نور الثانوية، صعوبات تعلم متنوعة يواجهها الطلاب في فهم مواد التربية الإسلامية، مما يستدعي من المعلمين وضع ستراتيجيات مناسبة لتحسين فهم الطلاب ونتائج تعلمهم. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي الوصفي، يث جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وشملت عينة الدراسة معلمي التربية الإسلامية والجهات المعنية في مدرسة نور إيمان لوبوك نور نور الثانوية. وتُظهر نتائج لدراسة أن الاستراتيجيات التي يستخدمها معلمو التربية الإسلامية في التغلب على صعوبات التعلم لدى الطلاب تتضمن استخدام أساليب تعلم متنوعة، والتعامل الفردي مع الطلاب الذين يواجهون صعوبات، وتوفير تمارين إضافية، وتحفيز الطلاب على التعلم. وتتأثر صعوبات التعلم لدى الطلاب بعدة عوامل، منها نقص الدافعية للتعلم، والخلفية الأسرية، والبيئة الاجتماعية. وبالتالي، فإن الاستراتيجيات التي يطبقها معلمو التربية الدينية الإسلامية في مدرسة نور إيمان لوبوك نور نور الإسلامية فعالة للغاية في المساعدة على التغلب على صعوبات التعلم لدى الطلاب، على الرغم من أن هناك حاجة إلى تحسينات في العديد من جوانب التعلم

الكلمات المفتاحية: استراتيجية المعلم، التربية الدينية الإسلامية، صعوبات التعلم لدى الطلاب.

KATA PENGANTAR

Assalāmualaīkum Waraḥmatullahi Wabarakātuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadi rat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini . Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul : **"Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Penddikan Agama Islam Di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu ."** Di susun untuk memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendi di kan (S.Pd.)

Selama peneliti menulis skripsi ini peneliti menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Karena berkat taufik dan hidayah-Nya serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhlison M.Ag. Pembimbing I dan Ibu Nursri Hayati,M.A Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan terhadap penulis dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Abdussima Nasution,M.Pd sebagai penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan

3. **Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum , Perencanaan Dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni Dan Kerja Sama Dan Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**
4. **Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.**
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi.
6. Terimakasih kepadakedua orangtuaku yang selalu menyemangati penulis selama pengerjaan skripsi ini.

Padangsidimpuan April 2026

Peneliti

Saripah Ritonga
NIM.2220100057

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK.....**i**

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI.....vi

BAB I.....1

PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah.....4

C. Batasan Istilah.....4

D. Rumusan Masalah.....6

E. Tujuan Penelitian.....7

F. Manfaat Penelitan.....7

BAB II KAJIAN TEORI.....9

a.Kesulitan Belajar.....9

b. Guru Pendi di kan Agama Islam.....16

c. Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.....19

d. Pendekatan dalam Pendi di kan Agama Islam (PAI).....24

2. Kerangka Berpikir.....30

3. Kerangka Teori/Konseptual.....32

4. Kerangka Konseptual.....34

5.Sintesis Teori.....35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....37

1. Waktu dan lokasi penelitian 37
2. Jenis Dan Metode Penelitian 37
3. Unit Analis/Subjek Penelitian 39
4. Sumber Data 40
5. Teknik Pengumpulan Data 41
6. Teknik Penjamin Keabsahan Data 45
7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN 49

A. Temuan Umum 49

1. Sejarah singkat sekolah 49
2. Profil sekolah MIS Nur Iman 50
3. Letak geografis sekolah 51
4. Keadaan guru 52
5. Keadaan murid 53

B. Temuan Khusus 54

1. Bentuk bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendi di kan agama islam di MIS Nur Iman 54
2. Apa saja faktor faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MIS Nur Iman lubuk nor nor 61
3. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MIS nur iman lubuk nor nor 68

C. Analisi hasil penelitian 77

D. Keterbatasan Penelitian 80

BAB V PENUTUP 82

A. Kesimpulan 82

B. Saran.....84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendi di kan adalah proses yang bertujuan memanusiakan manusia melalui pembelajaran, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang menjadi kemampuan nyata. Kompetensi yang di harapkan mencakup kemampuan spiritual keagamaan (pengembangan EQ), kemampuan akademik (IQ), dan kemampuan motorik (potensi fisik). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik, peserta di di k, dan sumber belajar di lingkungan pendidikan. Dalam praktiknya, guru di tuntut memiliki strategi pembelajaran yang efektif agar peserta di di k dapat memahami materi dengan baik, termasuk melalui pemilihan metode dan penciptaan suasana kelas yang kondusif.

Namun, guru di hadapkan pada beragam karakteristik siswa, mulai dari kemampuan intelektual, kondi si fisik, latar belakang keluarga, hingga gaya belajar yang berbeda-beda. Perbedaan ini menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan belajar, yang tercermin dari prestasi belajar di bawah rata-rata. Kesulitan ini memerlukan penanganan khusus melalui di agnosis yang tepat dan penerapan strategi yang sesuai.[1]Dalam konteks pembelajaran Pendi di kan Agama Islam (PAI), tujuan utamanya adalah agar peserta di di k dapat mengenal, memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam. Di

[1] Sarpa Sopalatu, Mardyawati Yunus, and Muh Wajedi Ma'ruf, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Makassar," *Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Islam Makassar* 3, no. 1 (2025),hal. .

MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, meskipun guru telah menerapkan berbagai strategi PAI, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan, terutama dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada tanggal 7 November 2025 dengan Guru PAI kelas V MIS Nur Iman, di peroleh informasi bahwa dari 11 siswa terdapat 2 siswa yang memerlukan perhatian khusus dalam pembelajaran Pendi di kan Agama Islam. Hal tersebut di tunjukkan melalui beberapa indi kator konkret, yaitu nilai ulangan harian berada di bawah KKM (70), belum lancar membaca ayat Al-Qur'an sesuai makhraj dan tajwid, sering terhenti saat di minta membaca, serta belum mampu menjelaskan kembali materi yang telah di sampaikan. Selain itu, kedua siswa tersebut terlihat kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab dan membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugas di bandi ngkan dengan siswa lainnya. Kondi si ini menunjukkan adanya kesulitan belajar yang perlu mendapatkan penanganan khusus dari guru. 2 siswa tersebut bernama di antaranya (Di mas dan Rian) mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI, terutama pada aspek nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran PAI berkisar 80–90, sedangkan dua siswa tersebut memperoleh nilai 70 dan harus mengikuti remedi al. Kondi si ini menunjukkan adanya fenomena nyata yang menuntut strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar.

Dengan demikian, penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi guru, sekolah, dan peneliti lain dalam mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan kontekstual.

Secara teori, strategi merupakan rencana atau pola tindakan yang di rancang untuk mencapai tujuan tertentu.[2] Dalam konteks pendi di kan, strategi pembelajaran adalah rancangan aktivitas yang mencakup pemilihan metode, optimalisasi sumber daya, dan perencanaan tujuan yang jelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. Sementara itu, kesulitan belajar adalah hambatan yang menghalangi siswa mencapai tujuan pembelajaran, yang dapat di atasi dengan usaha tambahan, ketekunan, dan bimbingan guru. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "**Strategi Guru Pendi di kan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, Desa Janji, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu."**

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk di lakukan karena masih terdapat kesenjangan antara konsep teoritis strategi pembelajaran PAI dengan pelaksanaannya di lapangan. Sejumlah penelitian sebelumnya cenderung membahas strategi guru PAI secara umum, tanpa menyoroti secara spesifik bentuk kesulitan belajar yang di alami siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi baru dengan mengkaji secara mendalam

[2] Muhammad Ridho et al., "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" 7, no. 3 (2024), hal.90 , https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1048.Teacher.

bagaimana guru PAI menerapkan strategi pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas V di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor Desa Janji Kabupaten Labuhan Batu.

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka batasan masalah yang di teliti oleh peneliti di batasi dalam hal Strategi Guru Pendi di kan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Pendi di kan Agama Islam Di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor di kelas V

C. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang di gunaka dalam penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi, Kata strategi berasal dari bahasa Yunani strategia, yang bermakna ilmu tentang perang atau kepemimpinan dalam peperangan. Awalnya, istilah ini di gunakan dalam konteks militer untuk menggambarkan cara memanfaatkan seluruh kekuatan pasukan demi memenangkan pertempuran. Dalam konteks pembelajaran bahasa, strategi dapat di artikan sebagai rencana yang di susun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pengajaran. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat di simpulkan bahwa strategi berfungsi sebagai alat atau cara yang di gunakan untuk meraih

keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.[3]

2. Guru merupakan seseorang yang berperan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam pandangan masyarakat, khususnya pada guru PAI. guru di pahami sebagai indi vidu yang menjalankan proses pendi di kan, tidak hanya di lembaga formal, tetapi juga di berbagai tempat seperti masjid, surau, mushala, rumah, dan lingkungan lainnya. Untuk dapat menjalankan peran tersebut dengan baik, seorang guru harus memiliki standar kompetensi yang mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadi an, profesional, dan sosial. Tulisan ini berupaya mengkaji karakter ideal yang seharusnya di miliki oleh guru Pendi di kan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil kajian pustaka, penulis menyimpulkan bahwa kepribadi an guru PAI yang patut di jadi kan teladan mencakup sifat-sifat takwa, amanah, adi l, jujur, arif dan bijaksana, mandi ri, serta memiliki kecintaan terhadap profesinya.
3. Kesulitan belajar Kesulitan belajar merupakan konsep yang bersifat multidi sipliner dan di gunakan dalam berbagai bidang kajian. Secara umum, kesulitan belajar menggambarkan suatu kondi si ketika peserta di di k mengalami hambatan dalam proses belajarnya.Hambatan tersebut dapat muncul karena faktor fisik, sosial, maupun psikologis (Baharuddi n, 2014). Siswa yang

[3] Devita Sari, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 2 (2024), hal.87.

menghadapi kesulitan belajar biasanya menunjukkan berbagai permasalahan nyata, seperti adanya gangguan pada fungsi neurologis, kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, adanya ketidaksesuaian antara kemampuan dan prestasi yang di peroleh, serta pengaruh dari lingkungan sekitar.

4. Agama Islam merupakan ajaran yang bersumber dari wahyu Allah Swt. yang di sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Islam mengajarkan tentang penyerahan di ri sepenuhnya kepada Allah dengan cara menaati semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Tujuan utama dari ajaran Islam adalah untuk membimbing manusia agar mencapai kebahagiaan dan keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat.Secara etimologis, kata *Islam* berasal dari bahasa Arab *aslama* yang berarti berserah di ri, tunduk, dan patuh kepada kehendak Allah. Dengan demikian, seseorang yang beragama Islam di sebut *muslim*, yaitu orang yang menyerahkan di ri sepenuhnya kepada Allah Swt. dan berusaha menjalankan hidup sesuai dengan ajaran-Nya.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yang akan di kajı dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa Saja bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor?

2. Bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, serta mengetahui strategi guru Pendi di kan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut.

F. Manfaat Penelitan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas wawasan, mendeskripsikan,mengidentifikasi, dan menganalisis. peneliti maupun pembaca, serta di jadi kan sebagai bahan acuan menambah pemahaman dan pengetahuan mangenai stratigi mengajar guru PAI

2. Manfaat Praktis

   Manfaat bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidi mpuan, penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasinya

   1. Bagi siswa, untuk memberikan motivasi belajar pada siswa khususnya pada mata pelajaran pendi di kan agama islam.
   2. Bagi guru, dapat di jadi kan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan strategi dalam mengatasi masalah

kesulitan belajar siswa pada pelajaran pendi di kan agama islam

3. Bagi sekolah, dapat di jadi kan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, di harapkan dapat membawa wawasan tentang strategi guru PAl dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa, sehingga memberikan kontribusi yang positif dan manjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

A. Kesulitan Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang terjadi karena pengalaman dan latihan. Menurut Witherington, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari latihan atau pengalaman. Sedangkan Hilgard dan Bower menjelaskan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan perilaku seseorang terhadap situasi tertentu sebagai hasil dari pengalaman yang berulang, bukan karena faktor bawaan atau kematangan Namun, tidak semua indi vidu dapat belajar dengan lancar. Ada siswa yang cepat memahami pelajaran, sementara yang lain mengalami hambatan. Kondi si ini di kenal sebagai kesulitan belajar, yaitu keadaan di mana siswa menghadapi kendala dalam memahami pelajaran sehingga hasil belajarnya tidak sesuai dengan harapan.

Kesulitan belajar mencakup hambatan dalam aspek intelektual, emosional, sosial, maupun lingkungan yang mengganggu pencapaian hasil belajar optimal. kesulitan belajar merupakan suatu bentuk gangguan yang menyebabkan indi vidu tidak dapat belajar secara efektif tanpa bantuan atau pendekatan khusus.Kesulitan belajar terjadi karena adanya hambatan fisik maupun psikis yang membuat siswa tidak mampu belajar secara normal. kesulitan belajar dapat timbul akibat

gangguan pada aspek fisik atau psikis yang mendasar, seperti kesulitan dalam memahami bahasa, berpikir, membaca, atau menulis Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, kesulitan belajar dapat di artikan sebagai segala bentuk hambatan, baik internal maupun eksternal, yang mengganggu kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.[4]

Kesulitan belajar merupakan kondi si ketika siswa mengalami hambatan dalam proses menerima, memahami, mengolah, atau menguasai materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Kesulitan belajar tidak selalu di sebabkan oleh rendahnya kemampuan intelektual siswa, tetapi dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam di ri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya.Dalam proses pembelajaran, setiap siswa memiliki kemampuan, latar belakang, dan kecepatan belajar yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan hambatan pada sebagian siswa, terutama ketika materi yang di sampaikan menuntut pemahaman, keterampilan, atau konsentrasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kesulitan belajar perlu di identifikasi sejak di ni agar dapat di berikan penanganan yang tepat.

Secara umum, kesulitan belajar dapat di lihat dari tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Aspek Kognitif

[4]Ridhawani Panjaitan**,** Profil guru PAI Ideal Perspektif Pendidikan Islam, VOL. 2 NO. 3 (2024) hlm 57
https://doi.org/10.65311/pedagogik.v2i3.947

Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan memahami materi pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan pada aspek ini biasanya menunjukkan tanda-tanda seperti lambat dalam memahami penjelasan guru, sulit menangkap inti materi, sering melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan, serta memperoleh nilai di bawah rata-rata kelas.Dalam konteks pembelajaran Pendi di kan Agama Islam (PAI), kesulitan kognitif dapat terlihat ketika siswa mengalami hambatan dalam memahami makna ayat Al-Qur'an, konsep akidah, fiqih, maupun sejarah Islam[5].

2. Aspek Afektif

Aspek afektif berhubungan dengan sikap, minat, dan motivasi belajar siswa. Kesulitan belajar pada aspek ini dapat di tandai dengan kurangnya semangat mengikuti pelajaran, tidak fokus saat guru menjelaskan, mudah merasa bosan, serta kurang percaya di ri ketika di minta membaca atau menjawab pertanyaan.Motivasi belajar yang rendah dapat berdampak langsung pada kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran.[6]

3. Aspek Psikomotorik

---

[5] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 22 https://lib.ui.ac.id/detail?id=117778

[6] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 54. https://www.rajagrafindo.co.id/produk/pengantar-evaluasi-pendidikan/

Aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan praktik siswa. Dalam pembelajaran PAI, kesulitan pada aspek ini dapat terlihat ketika siswa mengalami hambatan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, kesulitan menghafal, kurang tepat dalam menulis huruf Arab, atau belum mampu mempraktikkan ibadah dengan benar.Selain ketiga aspek tersebut, kesulitan belajar juga di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan uraian teori di atas, maka indi kator kesulitan belajar yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Siswa lambat memahami materi pembelajaran PAI.
b. Nilai siswa berada di bawah rata-rata kelas.
c. Kurangnya fokus dan motivasi saat proses pembelajaran berlangsung.
d. Kesulitan dalam melafalkan dan menghafal ayat Al-Qur'an.
e. Adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses belajar siswa.

Indi kator-indi kator tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada kelas V MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, khususnya pada siswa yang mengalami hambatan dalam memahami materi dan melafalkan ayat Al-Qur'an.

1. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar yang di alami siswa tidak muncul begitu saja,

melainkan di sebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat di bedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal berasal dari dalam di ri siswa itu sendi ri, meliputi kondi si fisik, psikologis (*Psychological Aspects*), dan motivasional *(motivational)* yang memengaruhi kemampuan belajar.

1) Kondi si Fisik

Kondi si tubuh yang lemah, kelelahan, atau sering mengantuk saat proses belajar dapat menurunkan daya serap siswa terhadap materi. Siswa yang tidak bugar secara fisik cenderung sulit berkonsentrasi dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2) Inteligensi

Tingkat intelegensi atau kemampuan berpikir turut memengaruhi pemahaman siswa terhadap pelajaran. Siswa dengan kemampuan intelektual rendah akan lebih lambat dalam memahami materi di bandi ngkan teman-temannya yang memiliki kemampuan lebih tinggi.

3) Motivasi

Rendahnya dorongan dari dalam di ri maupun kurangnya dukungan dari luar, seperti dari guru dan orang tua, dapat membuat siswa kehilangan semangat belajar. Motivasi yang kuat

akan membantu siswa bertahan menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran.

4) Minat Belajar

Kurangnya ketertarikan terhadap pelajaran PAI menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa lebih fokus dan berusaha memahami materi.

5) Kematangan Emosi dan Penyesuaian Di ri

Siswa yang belum mampu mengendalikan emosinya cenderung sulit berkonsentrasi. Mereka mudah terganggu oleh hal-hal kecil dan sulit menyesuaikan di ri dengan lingkungan sekolah, sehingga prestasi belajar menjadi rendah.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar di ri siswa dan sangat memengaruhi keberhasilan belajar, di antaranya:

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendi di kan pertama bagi anak. Dukungan, perhatian, dan bimbingan dari orang tua sangat berperan dalam keberhasilan belajar siswa. Kurangnya perhatian orang tua, tidak tersedi anya waktu belajar di rumah, serta lemahnya komunikasi antara anak dan orang tua sering menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar.

2) Cara Mengajar Guru

Strategi dan metode mengajar guru berpengaruh langsung terhadap pemahaman siswa. Pembelajaran yang monoton dan hanya berpusat pada guru membuat siswa mudah bosan, sedangkan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

3) Lingkungan Sekolah dan Teman Sebaya

Lingkungan sekolah yang kurang kondusif, seperti ruang kelas yang bising atau fasilitas belajar yang terbatas, dapat menghambat konsentrasi siswa. Begitu pula dengan pengaruh teman sebaya; teman yang rajin dapat memotivasi, sedangkan teman yang malas dapat memicu penurunan semangat belajar.[7]

2. Jenis Kesulitan Belajar

Belajar Kesulitan belajar ini di kelompokkan menjadi empat jenia, yaitu sebagai berikut:

a. Di lihat dari jenis kesulitan belajar ada yang berat dan ada yang sedang
b. Di lihat dari bidang studi yang di pelajari: Ada yang sebagian bidang studi di pelajari dan ada yang seluruh bidang studi .
c. Di lihat dari sifat kesulitannya: Ada yang sifatnya permanen/menetap dan ada yang sifatnya

[7] S., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2020) Melinia, "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman. Journal of Classroom Action Research, 1(1), hal,163.," *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 3 (2020), https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2039.

d. Di lihat dari segi faktor penyebabnya: Ada yang karena faktor intelegasi dan ada yang karean faktor bukan intelegasi [8]

3. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar

Upaya penanggulangan kesulitan belajar dapat di lakukan melalui pendekatan internal dan eksternal:

a. Upaya dari siswa: menumbuhkan semangat belajar, membuat jadwal yang teratur, serta belajar berkelompok.
b. Upaya dari guru: menggunakan metode bervariasi, memberikan bimbingan indi vidual, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
c. Upaya dari sekolah: menyedi akan sarana pendukung, melakukan kerja sama dengan orang tua, dan memberikan program remedi al.
d. Upaya dari keluarga: memberikan dukungan emosional dan motivasi belajar di rumah.Keseluruhan upaya ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan potensi belajar secara optimal dan mencapai hasil sesuai kemampuan masing-masing.

B. Guru Pendi di kan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendi di kan Agama Islam

Guru Pendi di kan Agama Islam (PAI) merupakan pendi di k yang bertugas menanamkan nilai-nilai Islam agar peserta di di k mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam

[8] Uswatun Hasanah, Muhibbin Syah, and Bambang Samsul Arifin, "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 7, no. 3 (2024), hal. 72, https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1088.

dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendi di kan Islam, istilah guru sering di identikkan dengan murabbi, mu'allim, dan mu'addi b, yang bermakna tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing dan membentuk akhlak mulia.Peran guru PAI sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta di di k. Guru tidak hanya mentransfer ilmu agama, tetapi juga menjadi teladan (uswah hasanah) sebagaimana di contohkan Rasulullah SAW dalam QS. Al-Ahzab (33) : 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًاۗ

Artinya: *Sungguh, pada (di ri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah*.[9]

Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 yang menjelaskan bahwa Rasulullah Saw. merupakan teladan terbaik bagi umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan. [10]Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, ayat ini menjelaskan bahwa Rasulullah Saw. adalah sosok yang patut di jadi kan contoh dalam ucapan, perbuatan, sikap, kesabaran, serta keteguhan dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Keteladanan Rasulullah Saw. menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang

[9] Akmal, Wahidah Fitriani, "Kesulitan Belajar Dan Faktor Mempengaruhi Kesulitan Belajar di Sekolah dasar" , *jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2024), hal.78. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3034

[10] Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 11* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 438. https://doi.org/10.58404/uq.v6i1.680

pendi di kan.Dalam konteks pendi di kan, guru sebagai pendi di k hendaknya meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. seperti sabar, bijaksana, penuh kasih sayang, serta mampu memberikan bimbingan kepada peserta di di k. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan yang dapat di contoh oleh peserta di di knya dalam proses pembelajaran

b. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru PAI berperan sebagai:

a. Pendi di k (murabbi) membimbing siswa agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak.
b. Pengajar (mu'allim) menyampaikan ilmu agama dengan metode yang sesuai karakteristik siswa.
c. Teladan (uswah hasanah) menunjukkan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari.
d. Motivator dan pembimbing menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan mengatasi kesulitannya.

Guru PAI juga memiliki tanggung jawab moral untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, seperti pendekatan kontekstual, humanistik, dan pembiasaan. Dengan demikian, guru PAI berperan tidak hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi juga pembentuk karakter religius peserta di di k agar menjadi insan yang beriman, cerdas, dan berakhlak mulia.efektif dan efisienStrategi pembelajaran dapat di artikan sebagai seni dan cara dalam memanfaatkan seluruh sumber belajar untuk membantu peserta di

di k dalam proses belajar.

Sebagai suatu metode atau cara**,** strategi pembelajaran di susun berdasarkan prinsip-prinsip tertentu sehingga membentuk suatu bidang ilmu tersendi ri yang dapat di pelajari dan di terapkan dalam kegiatan pembelajaran.Dengan demikian, strategi pembelajaran tidak hanya berperan sebagai perangkat teknis dalam proses mengajar, tetapi juga sebagai seni dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta di di k.[11]

C. Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas V MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, di temukan bahwa dari 11 siswa terdapat 2 siswa yang mengalami kesulitan belajar, terutama dalam memahami materi dan melafalkan ayat Al-Qur'an. Kesulitan yang muncul bukan karena kurangnya kecerdasan, tetapi lebih pada perbedaan latar belakang pendi di kan agama serta rendahnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an. Jika di kaitkan dengan teori kesulitan belajar menurut para ahli, kesulitan belajar dapat di sebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan dasar, minat, dan motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, metode mengajar guru, dan kondi si pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, kesulitan yang di alami siswa termasuk pada aspek akademik, khususnya dalam ranah kognitif

[11] Dita Dzata Mirrota, "Tantangan dan Solusi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Inklusi," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 13, No. 1 (2024), hal. 101, https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1423.

dan keterampilan membaca Al-Qur’an.

2. Strategi Pembelajaran Indi vidual

Guru PAI menerapkan pendekatan indi vidual dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan. Guru sering mendekati siswa tersebut saat pembelajaran berlangsung dan memberikan penjelasan ulang secara perlahan.

Strategi ini sesuai dengan teori pembelajaran indi vidual yang menyatakan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda, sehingga guru perlu menyesuaikan pendekatan pembelajaran berdasarkan kebutuhan masing-masing siswa. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak tertinggal dan tetap mampu mengikuti proses pembelajaran bersama teman-temannya.

3. Strategi Remedi al *Teaching*

Guru juga memberikan les tambahan di luar jam pelajaran bagi siswa yang belum memahami materi. Tindakan ini termasuk dalam strategi remedi al teaching, yaitu pembelajaran perbaikan yang di berikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.Dalam teori pembelajaran remedi al, tujuan utama bukan hanya memperbaiki nilai, tetapi membantu siswa memahami materi secara mendasar. Berdasarkan hasil observasi, setelah di berikan bimbingan tambahan, siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam pelafalan ayat dan pemahaman materi.

4. Strategi Pembelajaran Interaktif

Selain itu, guru menggunakan metode yang lebih interaktif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa tertekan saat belajar. Guru melibatkan siswa dalam tanya jawab dan latihan langsung membaca ayat.Strategi ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar. Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa strategi yang di terapkan guru PAI sudah sesuai dengan teori pembelajaran dan terbukti membantu mengurangi kesulitan belajar siswa, khususnya dalam memahami materi dan melafalkan ayat Al-Qur'an.Dalam proses pembelajaran Pendi di kan Agama Islam (PAI), guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang di hadapi. Tidak semua siswa mampu memahami materi dengan mudah; sebagian mengalami hambatan baik dari faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, guru di tuntut untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Strategi pembelajaran merupakan ilmu dan keterampilan dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks PAI, strategi pembelajaran harus mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta di di k agar nilai-nilai keagamaan dapat di terapkan dalam kehidupan nyata. Menurut Kemp strategi merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang perlu di lakukan oleh guru

dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien. Artinya, strategi bukan hanya cara mengajar, tetapi juga mencakup langkah-langkah terencana yang memandu proses interaksi belajar mengajar sehingga hasil yang di harapkan dapat tercapai secara optimal.

Sejalan dengan pemikiran Kemp, Di ck dan Carey juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah seperangkat materi, metode, dan prosedur yang di rancang serta di gunakan secara terpadu untuk menghasilkan perubahan belajar pada di ri peserta di di k. Dengan kata lain, strategi pembelajaran mencakup keseluruhan komponen yang di pilih dan di organisasi secara sistematis untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang di tetapkan.[12]

Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar mencakup beberapa langkah penting, yaitu:

1. Pendekatan Indi vidual dan Bimbingan Personal

   Guru perlu mengenali karakteristik dan kemampuan setiap siswa. Siswa yang mengalami kesulitan belajar di berikan perhatian khusus melalui bimbingan indi vidual, baik saat proses pembelajaran maupun di luar jam pelajaran. Guru dapat memberikan latihan tambahan, bimbingan membaca Al-Qur'an, dan pendekatan personal untuk memahami faktor penyebab kesulitan yang di alami siswa.

[12] Muhammad Darwis Dasopang, "Perspektif Strategi Pembelajaran Akhlak mulia Membangun Transformasi Sosial Siswa SMP, *Studi Multidisipliner* Volume 1 Edisi 1 2014.hal. 38https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v1i1.284

2. Penerapan Pembelajaran Remedi al

Remedi al teaching merupakan bentuk layanan tambahan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dalam pelajaran PAI, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki nilai, mengulang hafalan, atau mengerjakan tugas tambahan yang membantu memperkuat pemahaman mereka terhadap materi ajar.

3. Penggunaan Strategi Pembelajaran yang Variatif

Guru perlu menghindari metode ceramah tunggal yang cenderung membuat siswa pasif. Sebaliknya, penerapan strategi aktif seperti cooperative learning, contextual teaching and learning (CTL), serta metode role-playing dan storytelling terbukti efektif meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Strategi ini membuat pembelajaran lebih bermakna karena melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar.

4. Kerja Sama dengan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah

Guru PAI dapat berkoordi nasi dengan orang tua untuk memberikan perhatian dan motivasi tambahan kepada siswa di rumah. Lingkungan keluarga yang harmonis dan religius akan memperkuat pembiasaan nilai-nilai Islam yang di ajarkan di sekolah. Selain itu, pihak sekolah juga di harapkan

menyedi akan sarana dan prasarana pendukung seperti ruang belajar yang kondusif serta kegiatan keagamaan yang mendorong peningkatan spiritual siswa.

5. Menumbuhkan Motivasi dan Keteladanan

Dalam pembelajaran PAI, keteladanan guru menjadi strategi yang paling efektif. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menunjukkan perilakuIslami dalam keseharian. Sikap sabar, di siplin, dan penuh kasih sayang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Selain itu, guru perlu menanamkan motivasi spiritual bahwa belajar merupakan bagian dari ibadah dan jalan menuju ridha Allah SWT.Dengan menerapkan berbagai strategi tersebut, guru PAI berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi peserta di di k. Strategi pembelajaran yang tepat di harapkan mampu membantu siswa mengatasi hambatan belajar, meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam, serta menumbuhkan karakter religius yang kuat.[13]

D. Pendekatan dalam Pendi di kan Agama Islam (PAI)

Pendekatan dalam Pendi di kan Agama Islam (PAI) merupakan cara atau metode berpikir dan bertindak yang di gunakan guru dalam membantu siswa memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran

[13] Zida Hanniyah, "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan* 1, no. 1 (2021), hal.81, https://stituwjombang.ac.id/jurnalstit/index.php/irsyaduna/article/view/259.

Islam secara utuh. Pemilihan pendekatan yang tepat akan menentukan sejauh mana pembelajaran PAI dapat membentuk karakter religius peserta di di k dan mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami. Tujuan pendi di kan padahakikatnya harus mampu menjawab berbagai tuntutan dan perubahan zaman. Pendi di kan tidak hanya berfungsi menyiapkan peserta di di k agar mampu beradaptasi dengan perkembangan era modern, tetapi juga harus memperkuat kepribadi an mereka sebagai benteng yang kokoh dari berbagai dampak negatif yang muncul di era tersebut. Dengan demikian, pendi di kan menjadi sarana untuk membentuk indi vidu yang tidak hanya cakap secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter, moral, dan ketangguhan di ri dalam menghadapi arus perubahan yang begitu cepat.[14]

Pendekatan dalam pembelajaran PAI harus mampu mengembangkan seluruh potensi peserta di di k, baik dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (tindakan). Pendekatan yang di gunakan guru sebaiknya menyesuaikan dengan karakteristik siswa serta kondi si lingkungan belajar agar proses pembelajaran berjalan efektif

Beberapa pendekatan yang relevan di terapkan dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning / CTL

Pendekatan kontekstual membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang mereka alami sehari-hari.

[14]Nursri Hayati, Ira Aniati u I N Syekh Et Al., "Inovasi Pendidikan Tinggi : Implementasi Kurikulum Mbkm di Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan" 24, No. 1 (2025). Hal. 90 https://doi.org/10.24014/af.v24i1.34177

Melalui CTL, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menghafal teori agama, tetapi juga memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat di terapkan dalam kehidupan mereka. Misalnya, ketika guru mengajarkan tentang kejujuran, siswa di ajak mengaitkannya dengan pengalaman pribadi di rumah atau sekolah. Pendekatan ini efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami materi abstrak.[15]

2) Pendekatan Humanistik

Pendekatan ini berfokus pada pengembangan kepribadi an dan nilai-nilai kemanusiaan peserta di di k. Guru berperan sebagai pembimbing yang memahami perasaan, emosi, serta kebutuhan spiritual siswa. Dalam pembelajaran PAI, guru perlu menanamkan nilai kasih sayang, empati, dan penghargaan terhadap di ri sendi ri maupun orang lain. Dengan suasana belajar yang hangat dan terbuka, siswa akan merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar tanpa tekanan.

3) Pendekatan Pembiasaan

Pendekatan pembiasaan di lakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta di di k untuk mempraktikkan ajaran agama secara terus-menerus hingga menjadi kebiasaan positif. Contohnya melalui kegiatan rutin seperti membaca doa sebelum

[15] Bahaking Rama, "2024 : Jurnal Ilmiah Multidisipline Landasan Teori Strategi Pembelajaran (Behaviorisme , Kognitivisme , Konstruktivisme Dan Humanisme) Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline" 2, No. 3 (2024), hal.32. https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i1.10844

belajar, shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan berperilaku sopan santun. Pembiasaan ini tidak hanya menanamkan nilai keagamaan, tetapi juga membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dengan membangun di siplin dan konsistensi.[16]\

4) Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional menekankan pentingnya penggunaan akal dan logika dalam memahami ajaran Islam. Siswa di ajak berpikir kritis dan mencari makna dari setiap perintah dan larangan Allah SWT, sehingga mereka tidak hanya menerima secara dogmatis, tetapi juga memahami alasan dan hikmahnya. Melalui pendekatan ini, siswa dapat memperkuat keyakinan serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap nilai-nilai agama secara mendalam[17]

2. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu memiliki peran penting dalam memperkuat dasar teoritis suatu penelitian. Melalui telaah terhadap penelitian sebelumnya, peneliti dapat mengetahui sejauh mana topik yang di kaji telah di teliti oleh pihak lain serta menemukan celah kebaruan penelitian. Berdasarkan hasil studi pustaka, terdapat beberapa

[16] Amelia Khoirunisa, Dinda Kenanga Larasati, and Nirena Zahra Melia S, "Analisis Pendekatan dan Metode Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka" 11, No. 3 (2025), hal.43. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.609

[17] Muljono Damopoli and Yuni Purnama Sari, "Pendekatan Pembelajaran dalam Pendidikan Islam *Jupenji: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*,vol. 3 No. 4 (2024), hal.11https://doi.org/10.57218/jupenji.vol3.iss4.1167.

penelitian yang relevan dengan topik ini, di antaranya:[18]

a. Penelitian oleh Fenda Sari Kuris (IAIN Curup, 2022)

Penelitian ini di lakukan di SDN 60 Rejang dengan fokus pada strategi guru dalam menghadapi kesulitan beljar siswa pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kendala dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta kesulitan menulis huruf Arab. Untuk mengatasinya, guru menerapkan beberapa strategi seperti pendekatan personal, kegiatan tadarus rutin, dan pembentukan kelompok belajar sebaya.Kendala utama guru dalam penelitian ini adalah keterbatasan sarana prasarana serta medi a pembelajaran yang belum optimal.Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang di lakukan terletak pada subjek penelitian; Fenda meneliti siswa tingkat sekolah dasar, sementara penelitian ini berfokus pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS). Namun, keduanya sama-sama membahas strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.[19]

b. Penelitian oleh Suci Fachwana (UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2016)

Skripsi ini meneliti strategi guru PAI di SMP Negeri 1 Darussalam, Aceh Besar, dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru

[18] Yeti Sani Yani and Rizka Harfiani, "Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan," *Edumaniora : Jurnal Pendidikan dan Humaniora* 1, No. 2 (2022), hal.39. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758

[19] Fenda Sari Kuris, Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 60 Rejang Lebong, *Skripsi*, (Curup: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2022) hal. 34 https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.477

menggunakan pendekatan indi vidual dan membimbing siswa melalui program Bengkel Mengaji. Faktor penyebab kesulitan belajar di bagi menjadi dua, yaitu faktor internal (minat, motivasi, dan kemampuan belajar) serta faktor eksternal (dukungan orang tua, ekonomi keluarga, dan lingkungan sosial).Strategi guru dalam penelitian ini meliputi observasi langsung terhadap siswa, pemberian bimbingan intensif tiga kali seminggu, serta evaluasi berkala terhadap hasil belajar.Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada lokasi penelitian, sementara kesamaannya adalah sama-sama meneliti faktor penyebab kesulitan belajar dan strategi guru dalam mengatasinya.[20]

c. Penelitian oleh R. Nur Alfiantunnisa (UIN Sunan Kalijaga, 2022)[21]

Penelitian ini di lakukan di SDN 1 Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Fokusnya adalah pada upaya guru PAI dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama siswa terletak pada kemampuan membaca, menghafal, memahami materi, serta menyelesaikan tugas-tugas PAI. Faktor

[20] Fachwana Suci,(2014) Stategi Guru Pai Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Smp Negeri I Darussalam Aceh Besar, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. hal. 45 https://doi.org/10.22373/jm.v14i1.23653,

[21] Nur Alfiatunnisa., Upaya Guru Pai Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sdn 1 Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022), hal. 56 https://doi.org/10.56874/edb.v3i1.68

penyebab kesulitan belajar berasal dari dua aspek, yaitu internal (kurangnya motivasi dan kemampuan) dan eksternal (minimnya dukungan lingkungan belajar dan keluarga).Upaya guru PAI yang di temukan meliputi pemberian bimbingan belajar tambahan, kerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah, serta perhatian khusus terhadap siswa yang lemah dalam belajar.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini secara khusus di fokuskan pada strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas V di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, Desa Janji, Kabupaten Labuhan Batu.Penelitian ini di laksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian berjumlah 11 siswa kelas V. Dari jumlah tersebut, terdapat dua siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya dalam memahami materi PAI dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.Dengan demikian, fokus penelitian ini tidak membahas seluruh siswa secara umum, tetapi lebih di arahkan pada strategi guru PAI dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar pada lokasi dan waktu penelitian yang telah di tentukan.

3. Kerangka Berpikir

Kesulitan belajar merupakan kondi si di mana peserta di di k mengalami hambatan dalam memahami, mengingat, dan mengaplikasikan materi pelajaran yang di berikan guru. Hambatan ini dapat di sebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal seperti

rendahnya motivasi, kemampuan kognitif, minat, dan kondi si psikologis siswa, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, metode mengajar guru, sarana dan prasarana, serta dukungan sekolah. Dalam konteks pembelajaran Pendi di kan Agama Islam (PAI), kesulitan belajar sering muncul karena karakteristik materi yang menuntut pemahaman konseptual sekaligus praktik, seperti membaca Al-Qur'an, memahami akidah, dan penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran guru PAI sangat penting dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat agar siswa mampu memahami materi secara optimal.

Guru PAI perlu menggunakan beragam pendekatan dan metode pembelajaran, seperti pendekatan indi vidual, pendekatan kontekstual, bimbingan belajar, serta pembelajaran berbasis praktik. Strategi yang di terapkan guru di harapkan dapat membantu siswa mengatasi hambatan belajar dengan menyesuaikan metode pengajaran terhadap kondi si dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, hubungan logis antarvariabel dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

a. Kesulitan belajar siswa di sebabkan oleh faktor internal dan eksternal.
b. Guru PAI memiliki peran penting dalam merancang strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.
c. Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman

dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Oleh karena itu, penelitian ini di arahkan untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar siswa, mengidentifikasi faktor penyebabnya, serta menganalisis strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor.

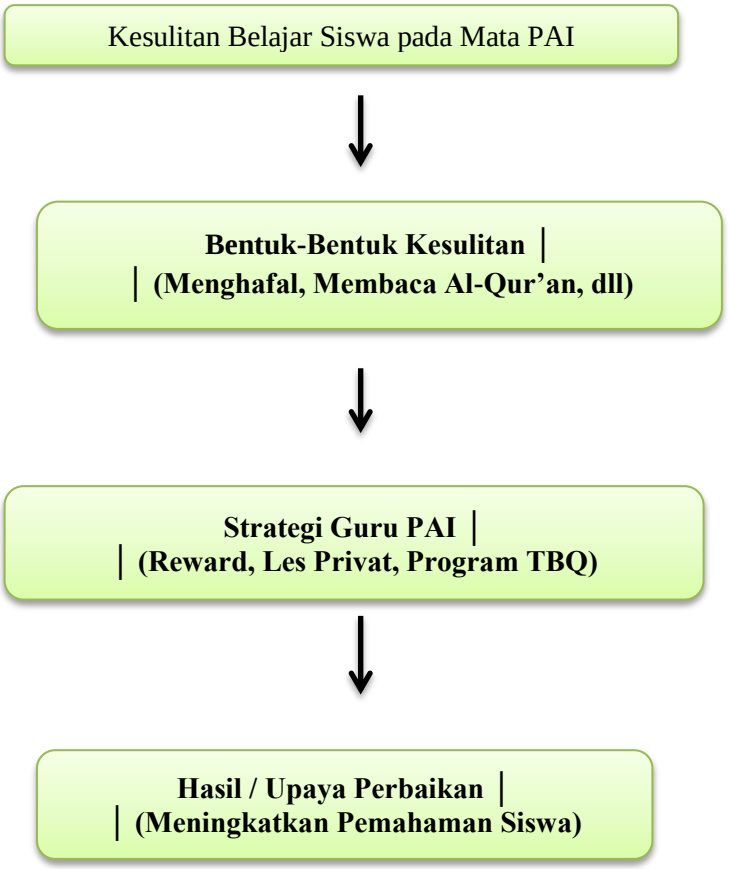

4. Kerangka Teori/Konseptual

a. Strategi Guru PAI

Strategi guru PAI merupakan rencana dan cara yang di gunakan pendi di k dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pendi di kan agama Islam tercapai secara efektif. Menurut Sanjaya (2019), strategi pembelajaran adalah pola umum

perbuatan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks PAI, strategi ini mencakup pendekatan, metode, dan teknik yang di gunakan guru agar peserta di di k memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam.Strategi guru PAI dapat meliputi:

1. Pendekatan keteladanan (uswah hasanah): guru menjadi contoh nyata dalam perilaku dan akhlak.
2. Pendekatan pembiasaan: menanamkan nilai agama melalui kegiatan rutin seperti doa, salat berjamaah, dan membaca Al-Qur'an.
3. Pendekatan kontekstual: mengaitkan pelajaran PAI dengan realitas kehidupan siswa agar lebih bermakna.
4. Pendekatan humanistik: memanusiakan siswa dengan memperhatikan kebutuhan, perasaan, dan potensi mereka.

b. Kesulitan Belajar Siswa

Kesulitan belajar adalah suatu kondi si di mana peserta di di k tidak dapat belajar secara efektif karena adanya hambatan baik internal (seperti kurangnya motivasi, kemampuan kognitif rendah) maupun eksternal (lingkungan, metode guru, atau sarana belajar). Dalam pelajaran PAI, kesulitan ini sering muncul dalam bentuk:Sulit menghafal ayat Al-Qur'an,Kurang memahami makna atau penerapan nilai-nilai agama,Rendahnya minat terhadap pelajaran agama.

c. Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Hubungan antara kedua variabel ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa mengatasi kesulitannya. Guru PAI berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing spiritual. Strategi seperti penggunaan metode interaktif, pendekatan personal, dan pemberian motivasi religius terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap PAI

5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan logis antara dua fokus utama, yaitu strategi guru PAI (sebagai variabel bebas) dan kesulitan belajar siswa (sebagai variabel terikat). Guru PAI menggunakan berbagai strategi pembelajaran berbasis pendekatan keislaman (keteladanan, pembiasaan, kontekstual, humanistik) untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yang muncul dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Secara konseptual dapat di gambarkan sebagai berikut:

Strategi Guru PAI

↓

(keteladanan, pembiasaan,

kontekstual, humanistik)

↓

Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

(aspek kognitif, afektif, psikomotorik)

Dengan demikian, semakin tepat strategi yang di terapkan guru PAI, semakin kecil tingkat kesulitan belajar siswa dalam memahami, menghafal, dan mengamalkan ajaran Islam di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor.

6. Sintesis Teori

Dari berbagai teori yang telah di kemukakan sebelumnya, dapat di pahami bahwa kesulitan belajar merupakan kondi si di mana peserta di di k mengalami hambatan dalam menerima, memahami, maupun menguasai materi pelajaran. Kesulitan tersebut bisa bersumber dari faktor internal seperti rendahnya minat, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa, serta faktor eksternal seperti kurangnya dukungan keluarga, kondi si lingkungan belajar yang kurang kondusif, dan strategi pembelajaran guru yang belum efektif.

Guru memiliki peran sentral dalam mengatasi permasalahan tersebut, khususnya dalam pembelajaran Pendi di kan Agama Islam (PAI), karena pembelajaran PAI tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter. Oleh sebab itu, penerapan strategi pembelajaran yang tepat menjadi kunci keberhasilan dalam membantu siswa mengatasi kesulitannya. Strategi

yang dapat di terapkan antara lain melalui pendekatan indi vidual, bimbingan personal, penggunaan metode yang bervariasi, serta pemberian motivasi yang berkelanjutan agar siswa merasa lebih percaya di ri dalam belajar.Dengan demikian, teori-teori mengenai strategi pembelajaran, kesulitan belajar, serta peran guru PAI memiliki hubungan yang saling berkaitan dan membentuk landasan konseptual penelitian ini. Penelitian ini di arahkan untuk mengkaji bagaimana strategi guru Pendi di kan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, dengan melihat bentuk-bentuk kesulitan yang di alami siswa, faktor-faktor penyebabnya, serta upaya guru dalam menanganin

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, yang berlokasi di Desa Janji, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian di lakukan mulai 8 April sampai 8 Mei menyesuaikan dengan jadwal kegiatan akademik dan kesiapan pihak sekolah dalam memberikan izin penelitian.

2. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, bertujuan menggambarkan fenomena secara mendalam melalui data berupa kata-kata, bukan angka. Metode deskriptif di gunakan agar peneliti dapat mendeskripsikan fakta lapangan apa adanya tanpa manipulasi variabel.

Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk memahami makna yang di miliki indi vidu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial. Karena itu, penelitian ini termasuk penelitian lapangan Di mana peneliti terjun langsung ke lokasi untuk melihat dan mengamati strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang di lakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang sebenarnya terjadi di

lapangan. Dalam hal ini, penelitian di lakukan di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang di alami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, yang di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta-fakta yang terjadi di lapangan mengenai strategi guru Pendi di kan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Desain penelitian ini menggambarkan alur penelitian mulai dari pengumpulan data hingga analisis data. Penelitian ini di awali dengan penentuan lokasi penelitian,[22] yaitu MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru Pendi di kan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa, serta dokumentasi berupa data sekolah dan hasil belajar siswa. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang di peroleh di

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 9. https://books.google.com/books/about/Metode_penelitian_pendidikan.html?id=0xmCnQAACAAJ

lapangan.

3. Unit Analis/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran Pendi di kan Agama Islam di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Satu orang guru PAI, sebagai pelaksana langsung strategi pembelajaran dan pihak yang mengetahui kesulitan belajar siswa.
2. Satu orang kepala madrasah, sebagai pihak yang berperan dalam mengawasi dan memberikan kebijakan pendi di kan di sekolah.
3. Dua orang siswa kelas V, yaitu Di mas dan Rian, yang di ketahui mengalami kesulitan dalam memahami materi, melafalkan, serta menghafal ayat Al-Qur'an.

Adapun alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah di pilih sebagai informan karena memiliki peran sebagai penanggung jawab utama dalam pelaksanaan kegiatan pendi di kan di sekolah. Kepala sekolah dapat memberikan informasi terkait gambaran umum sekolah, kebijakan pendi di kan, serta kondi si sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

b. Guru Pendi di kan Agama Islam

Guru Pendi di kan Agama Islam di pilih sebagai informan utama karena merupakan pelaksana langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Guru PAI mengetahui secara mendalam strategi yang di gunakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran.

c. Siswa

Siswa di pilih sebagai informan karena merupakan pihak yang mengalami secara langsung proses pembelajaran. Siswa dapat memberikan informasi mengenai kesulitan belajar yang mereka alami serta tanggapan terhadap strategi yang di terapkan oleh guru. Jumlah siswa yang di jadi kan informan dalam penelitian ini adalah beberapa siswa yang di anggap mewakili kondi si kemampuan belajar yang berbeda-beda, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih bervariasi dan mendalam terkait permasalahan penelitian.

Penentuan jumlah siswa sebagai informan tidak di dasarkan pada banyaknya responden, melainkan pada kedalaman informasi yang di peroleh. Oleh karena itu, siswa yang di pilih di anggap telah mewakili variasi kemampuan belajar siswa di kelas, sehingga data yang di peroleh tetap valid dan sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif.

4. Sumber Data

Data penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer di peroleh secara langsung dari subjek

penelitian, yaitu guru PAI dan siswa kelas V MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, Desa Janji, Kabupaten Labuhan Batu. Data ini di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Sedangkan data sekunder di peroleh dari dokumen sekolah, seperti daftar siswa, data nilai, serta arsip atau catatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas V, khususnya pada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari dokumen sekolah, arsip, catatan kegiatan, laporan nilai, dan RPP yang relevan untuk mendukung hasil wawancara dan observasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lakukan melalui tiga metode utama, yaitu:

a. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara di lakukan secara langsung dengan guru PAI, kepala madrasah, dan siswa menggunakan pedoman pertanyaan semi-terstruktur agar data yang di peroleh tetap fokus pada topik penelitian.

Adapun hal-hal yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

   Wawancara dengan kepala sekolah meliputi gambaran umum sekolah, jumlah tenaga pendi di k dan peserta di di k, kondi si sarana dan prasarana, serta kebijakan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran Pendi di kan Agama Islam.

2. Guru Pendi di kan Agama Islam

   Wawancara dengan guru Pendi di kan Agama Islam meliputi strategi pembelajaran yang di gunakan, bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa, faktor penyebab kesulitan belajar siswa, serta upaya yang di lakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, termasuk program pembelajaran seperti Tulis Baca Al-Qur’an (TBQ).

3. Siswa

   Wawancara dengan siswa meliputi pengalaman

belajar dalam mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam, kesulitan yang di alami dalam memahami materi pelajaran, membaca Al-Qur'an, serta menghafal materi, selain itu juga mengenai minat dan motivasi belajar siswa serta tanggapan terhadap strategi yang di terapkan oleh guru.

b. Observasi Partisipan

Peneliti mengamati langsung kegiatan pembelajaran PAI di kelas, interaksi guru dengan siswa, serta respon siswa terhadap metode pembelajaran yang di terapkan serta kepsek dan TU

Adapun hal-hal yang di observasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Proses Pembelajaran PAI di Kelas

   Peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang di lakukan oleh guru Pendi di kan Agama Islam, mulai dari kegiatan pembukaan, penyampaian materi, hingga kegiatan penutup pembelajaran.

2. Strategi Guru dalam Mengajar

   Peneliti mengamati strategi yang di gunakan guru dalam menyampaikan materi, seperti metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, serta

pemberian motivasi dan reward kepada siswa.

3. Kesulitan Belajar Siswa

Peneliti mengamati kesulitan yang di alami siswa selama proses pembelajaran, seperti kurangnya pemahaman terhadap materi, kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya fokus, serta rendahnya keaktifan siswa di kelas.

4. Respon Siswa terhadap Pembelajaran

Peneliti mengamati respon siswa terhadap proses pembelajaran, seperti tingkat perhatian siswa, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, serta sikap siswa ketika mengikuti pelajaran.

5. Interaksi Guru dan Siswa

Peneliti mengamati hubungan dan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, termasuk cara guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data di lakukan dengan menelaah dokumen seperti nilai hasil belajar siswa, RPP, foto kegiatan belajar, dan arsip catatan guru PAI yang relevan dengan permasalahan penelitian.[23]

[23] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,* (Bandung:

6. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data di uji dengan teknik triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Membandi ngkan informasi dari guru, kepala madrasah, dan siswa untuk memastikan konsistensi data Langkah-langkahnya antara lain:

1) Membandi ngkan hasil wawancara dengan observasi,
2) Membandi ngkan pernyataan guru di waktu dan tempat berbeda.
3) Mengontraskan hasil wawancara dengan dokumen sekolah.

b. Triangulasi Teknik

Membandi ngkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh kesimpulan yang akurat dan terpercaya.

c. Triangulasi Waktu

Melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda agar data yang di peroleh tetap konsisten.informasi yang di peroleh benar-benar valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data di lakukan secara kualitatif dengan menggunakan model Miles & Huberman, yang meliputi tiga tahap

---

Alfabeta, 2020.), hlm 270

utama:

a. Reduksi Data

Menyeleksi dan menyaring data penting yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

b. Penyajian Data

Data yang telah di reduksi di sajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan kutipan hasil wawancara untuk mempermudah penarikan kesimpulan

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Meninjau kembali data lapangan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi sebelum menjawab rumusan masalah penelitian Proses interpretasi data di lakukan melalui kategorisasi temuan berdasarkan tiga tema utama: strategi guru, faktor penyebab kesulitan belajar, dan solusi yang di terapkan guru PAI.

d. Etika Penelitian

Penelitian di lakukan setelah memperoleh izin resmi dari Kepala MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor. Setiap informan di jamin kerahasiaan identitasnya dan hanya di gunakan untuk kepentingan akademik.

8. Instrumen Penelitan

Tabel 3.1
Lembar Wawancara Guru Pai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondi si umum pembelajaran PAI di kelas V?	
2	Apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar? Jika	

	ada, kesulitan seperti apa?	
3	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama kesulitan belajar tersebut?	
4	Pada materi apa siswa paling sering mengalami kesulitan?	
5	Strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?	
6	Apakah Bapak/Ibu memberikan perhatian atau bimbingan khusus kepada siswa tertentu?	
7	Bagaimana respon siswa setelah di terapkan strategi tersebut?	
8	Apakah ada kendala dalam menerapkan strategi tersebut?	
9	Bagaimana bentuk evaluasi yang di lakukan untuk melihat keberhasilan strategi pembelajaran?	

Tabel 3.2

lembar wawancara kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?	
2	Apakah sekolah memberikan dukungan khusus kepada guru dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?	
3	Bagaimana bentuk evaluasi sekolah terhadap proses pembelajaran PAI?	
4	Apakah ada program tambahan seperti les atau pembinaan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar?	
5	Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI?	

Tabel 3.3

Lembar Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pelajaran PAI?	
2	Bagian materi apa yang menurut kamu paling sulit?	
3	Apakah guru membantu ketika kamu mengalami kesulitan?	
4	Bagaimana cara guru menjelaskan materi supaya kamu lebih paham?	
5	Apakah kamu pernah mengikuti les tambahan atau bimbingan khusus?	
6	Setelah di bantu guru, apakah kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran?	

Tabel 3.4

lembar wawancara kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?	
2	Apakah sekolah memberikan dukungan khusus kepada guru dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?	
3	Bagaimana bentuk evaluasi sekolah terhadap proses pembelajaran PAI?	
4	Apakah ada program tambahan seperti les atau pembinaan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar?	
5	Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI?	
6	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?	

Sistematika Pembahasan

Bagian pendahuluan yang terdi ri atas latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian

Bagian tinjauan pustaka yang terdi ri dari lanadasan teori tentang kesulitan belajar, faktor penyebab kesulitan belajar siswa, strategi dalam mengatasi kesulitan belajar, penelitian yang relevanBagian Metodologi penelitian yang terdi ri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisia data.

Bagian Terakhir terdi ri dari sistematika pembahasaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Temuan Umum

A. Sejarah Singkat Sekolah

MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor merupakan salah satu lembaga pendi di kan dasar berbasis Islam yang terletak di Desa Janji, Kabupaten Labuhanbatu. Sekolah ini berdi ri atas inisiatif masyarakat setempat yang memiliki kepedulian terhadap pentingnya pendi di kan agama Islam sejak usia di ni bagi anak-anak di lingkungan sekitar. Pada awal pendi riannya, MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor masih memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana serta jumlah tenaga pendi di k. Kegiatan pembelajaran pada masa awal berjalan dengan fasilitas yang sederhana, namun tetap berorientasi pada pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai keislaman kepada peserta di di k.

Seiring dengan berjalannya waktu, sekolah ini mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah peserta di di k setiap tahun, bertambahnya tenaga pendi di k, serta perbaikan fasilitas pembelajaran yang semakin memadai. Perkembangan tersebut menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap lembaga pendi di kan ini. Hingga saat ini, MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor terus berupaya meningkatkan kualitas pendi di kan, baik dari segi akademik maupun pembinaan akhlak, sehingga mampu mencetak generasi yang berilmu dan berakhlakul karimah

B. Profil Sekolah

MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor merupakan lembaga pendi di kan dasar Islam yang berada di Desa Janji, Kabupaten Labuhanbatu. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama dan menyelenggarakan pendi di kan formal berbasis nilai-nilai keislaman.

Tabel.1.1 Adapun profil sekolah adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Detail
1	Nama Sekolah	MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor
2	Alamat	Desa Janji, Kabupaten Labuhanbatu
3	Status	Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)
4	Tahun Berdi ri	1992
5	Kepala Sekolah	Sri Wahyuni Ritonga, S.Pd
6	Jumlah Guru	10 orang
7	Guru Laki-laki	2 orang
8	Guru Perempuan	8 orang
9	Guru PNS	1 orang
10	Guru Inpassing	1 orang
11	Guru Bersertifikasi	3 orang
12	Jumlah Siswa	82 orang
13	Jumlah Kelas	6 kelas
14	Fasilitas	2 kamar mandi

Sekolah ini bertujuan untuk membentuk peserta di di k yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik serta pemahaman agama Islam yang kuat.[24]

[24] Wawancara dengan guru TU MIS Nur iman pada tanggal 16 April 2026 di ruang TU

C. Letak Geografis Sekolah

MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor terletak di Desa Janji, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis, sekolah ini berada di wilayah pedesaan yang di dominasi oleh pemukiman warga dan area pertanian masyarakat sekitar.Lingkungan sekolah tergolong cukup tenang dan jauh dari kebisingan jalan raya besar, sehingga mendukung proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif. Akses menuju sekolah dapat di tempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat melalui jalan desa yang menghubungkan antar pemukiman warga, sehingga memudahkan peserta di di k untuk menjangkau lokasi sekolah.

D. Visi Dan Misi Sekolah

Visi

Mewujudkan peserta di di k yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai Islam.

Misi

a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah.

b. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif, kreatif, dan

menyenangkan.

c. Membentuk peserta di di k yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

d. Mengembangkan potensi peserta di di k baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

e. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan kondusif untuk belajar

f. Menjalin kerja sama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

E. Keadaan Guru

Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nur Iman Lubuk Nor Nor menunjukkan bahwa tenaga pendi di k yang ada telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru-guru yang mengajar di sekolah ini memiliki peran penting dalam mendi di k, membimbing, serta mengarahkan peserta di di k agar mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.Secara umum, guru di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor berjumlah beberapa orang yang terdi ri dari guru kelas dan guru mata pelajaran. Salah satu guru yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah guru Pendi di kan Agama Islam (PAI),

yaitu Ibu Sri Wahyuni Ritonga, S.Pd.I yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing bagi siswa, terutama dalam mengatasi kesulitan belajar. Guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa keadaan guru di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor cukup mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam.

F. Keadaan Murid

Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nur Iman Lubuk Nor Nor berjumlah 82 orang yang tersebar dari kelas I sampai dengan kelas VI. Adapun rincian jumlah siswa dapat di lihat pada tabel di atas. Secara umum, siswa memiliki kemampuan dan karakteristik yang beragam dalam proses pembelajaran.Dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam. Kesulitan tersebut terlihat dari kurangnya pemahaman terhadap materi serta rendahnya kemampuan dalam membaca dan menghafal. Oleh karena

itu, di perlukan peran aktif guru dalam membantu dan membimbing siswa agar dapat mengatasi kesulitan belajar tersebut

Tabel 4.1

Jumlah siswa MIS Nur Iman

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas I	14 orang
2	Kelas II	14 orang
3	Kelas III	13 orang
4	Kelas IV	14 orang
5	Kelas V	13 orang
6	Kelas VI	14 orang
	Jumlah	**82 rang**

A. Temuan Khusus

1. Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendi di kan Agama Islam di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yag di lakukan oleh peneliti di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, di temukan beberapa bentuk kesulitan belajar yang di alami siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun bentuk bentuk kesulitan belajar tersebut meliputi:

a) Kesulitan mengahafl
b) Kesulitan membaca Al- Qur’an

c) Kesulitan menulis ayat Al- Qur’an

Bentuk bentuk kesulitan belajar tersebut akan di jelaskan lebih lanjut berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di peroleh peneliti sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan guru Pendi di kan Agama Islam yang sekaligus menjabat sebagai kepala sekolah, yaitu Ibu Sri Wahyuni Ritonga, di temukan bahwa terdapat beberapa bentuk kesulitan belajar yang di alami oleh siswa dalam pembelajaran Pendi di kan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nur Iman Lubuk Nor Nor.Kesulitan belajar yang paling dominan di alami oleh siswa adalah kesulitan dalam menghafal materi pelajaran serta kesulitan dalam membaca Al-Qur’an. Hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur’an serta mengalami hambatan dalam menghafal materi yang di berikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat sekitar empat orang siswa yang mengalami kesulitan tersebut.Selain itu, di temukan juga bahwa rendahnya minat belajar siswa turut mempengaruhi kesulitan yang di alami, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa terlihat kurang memperhatikan

penjelasan guru, bahkan cenderung melamun saat kegiatan belajar berlangsung.[25]Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa tersebut sebagian besar berasal dari faktor eksternal, terutama dari lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara, di ketahui bahwa terdapat siswa yang mengalami permasalahan dalam keluarga seperti kondi si broken home, sehingga berdampak pada kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua.

Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang fokus dalam belajar serta mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal materi pelajaran.Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor meliputi kesulitan dalam menghafal, kesulitan membaca Al-Qur'an, kurangnya minat belajar, serta rendahnya konsentrasi belajar yang di pengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga.Dalam proses pembelajaran, guru berusaha menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondi si siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Ikalia Rizki Rambe (2025) yang berjudul "Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Agama Islam di Kelas IV SD Negeri 01 Panai Tengah Kabupaten

[25] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, Ibu Sri Wahyuni Ritonga, tanggal 15 April 2026.

Labuhanbatu". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendi di kan Agama Islam.[26]

Berdasarkan hasil penelitian di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, guru juga berusaha menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan demikian, strategi dan pendekatan pembelajaran yang di gunakan guru memiliki peran penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam.Selain itu, rendahnya konsentrasi belajar siswa juga di pengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan kebiasaan belajar siswa. Hal ini di perkuat berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang siswa.

Siswa pertama, Husna, menyatakan bahwa:"Saya susah menghafal karena mudah lupa, apalagi sering main handphone jadi hafalan cepat hilang."

Siswa kedua, Dewi, juga mengungkapkan bahwa: "Saya susah menghafal karena lambat memahami, kadang sudah di hafal tapi cepat lupa, apalagi menulis ayatnya juga belum lancar."

Sementara itu, siswa ketiga Erlin menyatakan bahwa:"Saya susah membaca, menghafal, dan menulis ayat. Orang tua saya sudah bercerai, jadi saya tinggal dengan nenek dan kurang di perhatikan. Saya juga jarang mengulang pelajaran di rumah, jadi sering melamun dan tidak fokus di kelas."

[26] Ikalia Rizki Rambe, *Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Agama Islam di Kelas IV SD Negeri 01 Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu* (Skripsi Sarjana, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2025), hlm. 45.

Siswa kelima, Hesty, mengungkapkan bahwa:“Saya kesulitan dalam menghafal dan membaca Al-Qur’an karena kurang latihan dan kadang tidak fokus saat belajar.[27]”

Temuan tersebut juga di perkuat melalui hasil observasi yang di lakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat bahwa terdapat siswa yang sering melamun, kurang fokus, serta menunjukkan sikap kurang semangat dalam belajar. Selain itu, beberapa siswa juga terlihat mengantuk, ribut, bahkan tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung. Wali kelas menyampaikan bahwa:“Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang cepat memahami pelajaran, tetapi ada juga yang perlu penjelasan berulang kali.”Selain itu, wali kelas juga menjelaskan bahwa kurangnya fokus siswa saat pembelajaran berlangsung menjadi salah satu kendala dalam proses belajar mengajar. “Ada beberapa siswa yang kurang fokus saat belajar, sehingga perlu perhatian lebih dari guru.”

Hal tersebut di perkuat oleh hasil wawancara dengan siswa. Hamzah menyatakan bahwa:“Kadang saya tidak fokus belajar karena merasa bosan dan sulit memahami pelajaran, jadi sering tidak memperhatikan guru[28].”

Rafdan juga mengungkapkan bahwa:“Saya kadang kurang fokus karena sering mengantuk dan tidak terlalu paham dengan pelajaran yang di jelaskan.”

---

[27] Hasil wawancara dengan siswa kelas V dan VI MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor (Husna, Dewi, Isma, Hesty, dan erlin), tanggal 15 April 2026.

[28] Hasil wawancara dengan siswa kelas V dan VI MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor (Hamzah dan Rafdan), tanggal 15 April 2026.

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa kurangnya konsentrasi belajar siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, sehingga di perlukan perhatian dan bimbingan lebih dari guru dalam proses belajar mengajar.Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, di ketahui bahwa latar belakang keluarga juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa. “Sebagian siswa kurang mendapatkan perhatian belajar di rumah, sehingga berpengaruh terhadap pemahaman mereka di sekolah.”

Temuan tersebut juga di perkuat oleh hasil observasi yang di lakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat bahwa terdapat siswa yang sering[29] melamun, kurang fokus, serta tidak memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, beberapa siswa juga menunjukkan sikap kurang semangat dalam belajar, seperti mengantuk dan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.[30]

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor pada proses pembelajaran Pendi di kan Agama Islam, di temukan beberapa temuan penting terkait proses pembelajaran, strategi guru, serta kesulitan belajar siswa di kelas.

1. Proses Pembelajaran di Kelas

   Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendi di kan Agama Islam berlangsung dengan cukup teratur. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan apersepsi sebelum memasuki

[29] Hasil observasi di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor tanggal 16 April 2026

[30] Hasil observasi di kelas V MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, tanggal 15 April 2026.

materi pelajaran. Penyampaian materi di lakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, serta pemberian tugas kepada siswa. Namun demikian, terdapat beberapa siswa yang kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Strategi Guru dalam Pembelajaran

Guru Pendi di kan Agama Islam menggunakan beberapa strategi dalam mengajar, seperti memberikan penjelasan ulang kepada siswa yang belum memahami materi, memberikan motivasi belajar, serta memberikan reward berupa pujian kepada siswa yang aktif. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan tambahan (les privat) dan program Tulis Baca Al-Qur'an (TBQ) bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

3. Kesulitan Belajar Siswa

Dari hasil observasi, di temukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran PAI, terutama dalam hal menghafal materi dan membaca Al-Qur'an. Beberapa siswa juga terlihat kurang percaya di ri saat di minta menjawab pertanyaan di depan kelas, serta kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran.

4. Interaksi Guru dan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa berjalan cukup baik. Guru terlihat sabar dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan penjelasan secara berulang hingga siswa memahami materi yang di sampaikan. Namun demikian, masih terdapat siswa yang pasif dalam proses pembelajaran.

B. faktor faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MIS Nur Iman lubuk nor no

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam di ri siswa itu sendi ri yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor. Berdasarkan hasil penelitian, faktor internal dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Siswa yang Rendah

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam di ri siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, di temukan bahwa sebagian siswa masih

memiliki motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti pembelajaran Pendi di kan Agama Islam.

Hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta tidak memiliki inisiatif untuk bertanya ketika mengalami kesulitan memahami materi. Sebagian siswa juga cenderung belajar hanya ketika di perintah oleh guru, bukan karena dorongan dari dalam di ri sendi ri.Rendahnya motivasi belajar ini menyebabkan siswa menjadi kurang serius dalam mengikuti pelajaran, sehingga materi yang di sampaikan guru tidak dapat di pahami secara maksimal. Akibatnya, siswa lebih mudah mengalami kesulitan belajar dan tertinggal dari teman-temannya

b. Minat Belajar terhadap Mata Pelajaran PAI yang Kurang

Minat belajar merupakan ketertarikan atau rasa suka siswa terhadap suatu mata pelajaran yang mendorong mereka untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Berdasarkan hasil penelitian, di temukan bahwa sebagian siswa memiliki minat yang kurang terhadap mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam.

Hal ini di tunjukkan dengan sikap siswa yang

kurang antusias saat pembelajaran berlangsung, kurang aktif dalam kegiatan kelas, serta tidak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang di ajarkan. Sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran PAI cukup sulit dan membosankan, terutama pada materi hafalan dan membaca Al-Qur'an.Kurangnya minat ini menyebabkan siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mereka tidak berusaha memahami materi secara mendalam.

Kondi si ini berpengaruh langsung terhadap rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

c. Perbedaan Kemampuan dan Kondi si Fisik Siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, di temukan bahwa perbedaan kemampuan ini menjadi salah satu faktor penting yang menyebabkan kesulitan belajar siswa.

Ada siswa yang mampu memahami materi dengan cepat, namun ada juga yang membutuhkan penjelasan berulang kali dari guru agar dapat mengerti. Perbedaan kemampuan ini membuat proses pembelajaran tidak merata, sehingga sebagian siswa tertinggal dalam

memahami materi pelajaran.Selain itu, kondi si fisik siswa juga sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Dalam beberapa kasus, di temukan siswa yang mengikuti pembelajaran dalam keadaan kurang fit, seperti mengantuk, lelah, atau bahkan lapar. Kondi si ini menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi saat guru menjelaskan materi.

d. Perbedaan Kemampuan dan Kondi si Fisik Siswa

Perbedaan kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran menyebabkan guru harus mengulang penjelasan beberapa kali agar seluruh siswa dapat memahami materi dengan baik. Hal ini tentu memerlukan waktu yang lebih banyak dalam proses pembelajaran.Sementara itu, kondi si fisik siswa seperti kelelahan, mengantuk, atau lapar juga sangat mempengaruhi konsentrasi belajar. Siswa yang tidak dalam kondi si prima akan sulit menerima informasi yang di sampaikan oleh guru, sehingga materi yang di ajarkan tidak dapat di pahami secara maksimal.

Jika kondi si ini tidak di atasi dengan baik, maka akan berdampak pada ketertinggalan sebagian siswa dalam memahami materi pelajaran di bandi ngkan

dengan teman-temannya yang lebih siap secara fisik dan mental.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Tata Usaha (TU), di ketahui bahwa keterbatasan sarana dan waktu pembelajaran juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran.“Waktu belajar di sekolah terbatas, sehingga guru harus membagi waktu untuk menyampaikan materi kepada semua siswa.” [31]

2. Faktor Ekternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar di ri siswa yang turut mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor. Faktor ini berkaitan dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta kondi si sosial yang ada di sekitar siswa.

1. Kondi si Keluarga Siswa (Broken Home dan Kurangnya Perhatian Orang Tua)

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah kondi si keluarga. Berdasarkan hasil penelitian, di temukan bahwa terdapat

[31] Hasil wawancara dengan TU MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, tanggal 15 April 2026.

siswa yang berasal dari keluarga broken home atau orang tua yang telah bercerai. Kondi si ini memberikan dampak psikologis terhadap siswa, seperti kurangnya rasa nyaman, kurang perhatian, dan kurangnya dukungan dalam kegiatan belajar di rumah.Selain itu, terdapat juga siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua karena kesibukan kerja atau kurangnya kepedulian terhadap pendi di kan anak.

Hal ini menyebabkan siswa tidak mendapatkan bimbingan belajar yang cukup di rumah, sehingga mereka lebih sulit memahami materi pelajaran yang telah di ajarkan di sekolah.Akibatnya, siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar dan sering mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran di kelas.

d.Faktor Ekonomi Keluarga

Faktor ekonomi juga menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, di temukan bahwa sebagian siswa berasal dari keluarga dengan kondi si ekonomi yang kurang mampu. Hal ini berdampak pada keterbatasan fasilitas belajar siswa di rumah, seperti tidak memiliki buku tambahan atau alat belajar yang memadai.Selain itu, keterbatasan ekonomi juga

menyebabkan sebagian siswa tidak mendapatkan uang jajan yang cukup, sehingga mereka menjadi kurang semangat dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Kondi si ini secara tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa.

d. Cara Mengajar Guru yang Monoton

Faktor eksternal lainnya adalah cara mengajar guru di kelas. Berdasarkan hasil penelitian, di temukan bahwa dalam beberapa kesempatan, metode pembelajaran yang di gunakan guru masih cenderung monoton, yaitu lebih banyak menggunakan ceramah tanpa variasi metode pembelajaran yang menarik.Hal ini menyebabkan sebagian siswa merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif dan kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Jika hal ini terus terjadi , maka dapat menurunkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam.

e. Keterbatasan Fasilitas Pembelajaran

Selain itu, keterbatasan fasilitas pembelajaran juga menjadi faktor penghambat dalam proses belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas pembelajaran di sekolah masih tergolong sederhana dan belum sepenuhnya mendukung

kegiatan pembelajaran yang optimal.Keterbatasan medi a pembelajaran membuat guru lebih sering menggunakan metode konvensional dalam mengajar. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang bervariasi dan kurang menarik bagi siswa, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.

f. Lingkungan Pergaulan Siswa

Faktor eksternal lainnya adalah lingkungan pergaulan siswa. Beberapa siswa lebih banyak menghabiskan waktu bermain dengan teman sebaya di bandi ngkan belajar di rumah. Hal ini membuat waktu belajar siswa menjadi berkurang dan perhatian terhadap pelajaran menjadi menurun.Jika lingkungan pergaulan tidak mendukung kegiatan belajar, maka hal tersebut dapat mempengaruhi semangat belajar siswa dan menyebabkan mereka lebih mudah mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

C. Strategi Guru Pendi di kan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MIS Nur Iman

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yag di lakukan oleh peneliti di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, di temukan beberapa strategi yang di lakkukan guru pada mata pelajaran PAI. Adapun strategi tersebut meliputi:

1. Pemberian reward (Penghargaan)
2. Pemberian les privat atau bimbingan tambahan
3. Pelaksanaan program TBQ (Tulis baca Al- Qur'an)
4. Pemberian dampingan indi vidual
5. Pemberian motivasi kepada siswa
6. Kerja sama dengan orang tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendi di kan Agama Islam yang sekaligus menjabat sebagai kepala sekolah, yaitu Ibu Sri Wahyuni Ritonga, di ketahui bahwa terdapat beberapa strategi yang di lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nur Iman Lubuk Nor Nor.Salah satu strategi yang di lakukan adalah pemberian reward atau penghargaan kepada siswa sebagai bentuk motivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar.

Reward yang di berikan tidak selalu dalam bentuk materi, tetapi juga berupa pujian sederhana seperti acungan jempol dan apresiasi secara langsung dari guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya di ri dan minat belajar siswa.Selain itu, guru juga memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui kegiatan les privat

setelah jam pelajaran selesai. Selain itu Peneliti juga menanyakan kepada ibu Sri Wahyuni Ritonga kegiatan ini di fokuskan kepadasiswa yang mengalami kesulitan mana saja? Beliau mengatakan Kegiatan ini di fokuskan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, di ketahui bahwa guru Pendi di kan Agama Islam menerapkan beberapa strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Salah satu strategi yang di gunakan adalah pemberian reward (penghargaan) kepada siswa yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan di kelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru menyampaikan bahwa:

"Saya biasanya memberikan pujian atau hadi ah kecil kepada siswa yang aktif dan bisa menjawab pertanyaan, supaya mereka lebih semangat belajar.[32]"

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa guru benar memberikan reward kepada siswa berupa pujian seperti acungan jempol dan kata-kata motivasi[33]. Hal ini membuat siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.Selain itu, guru juga memberikan bimbingan

[32] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, tanggal 15 April 2026.

[33] Hasil observasi di kelas MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, tanggal 15 April 2026.

tambahan (les privat) kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar di luar jam pelajaran. Kegiatan ini di lakukan untuk membantu siswa memahami materi yang belum di kuasai.Pada pembelajaran Al-Qur'an (BTQ), guru juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih kurang lancar membaca, dengan cara membimbing secara perlahan dan berulang

Hal ini juga di perkuat dari hasil wawancara dengan siswa. Siswa pertama mengatakan:"*Saya senang kalau belajar PAI, karena kalau tidak paham biasanya guru menjelaskan lagi sampai saya mengerti.*"

Siswa kedua menyampaikan*:"Kalau ada les tambahan, saya jadi lebih paham, apalagi waktu belajar membaca Al-Qur'an.*"

Siswa ketiga juga mengatakan:"*Kalau saya tidak bisa jawab soal, guru tidak marah, tapi di jelaskan lagi sampai saya mengerti.*"

Selain itu, berdasarkan hasil observasi di kelas, guru terlihat aktif memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan, seperti mengulang penjelasan, mendekati siswa secara langsung, serta memberikan latihan tambahan[34]

Dengan demikian, strategi yang di gunakan guru PAI di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor dapat di katakan cukup efektif dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa.maupun dalam menghafal materi pelajaran.Lebih lanjut, pihak sekolah

[34] Hasil observasi di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, tanggal 17 April 2026.

juga merancang program khusus yaitu program Tulis Baca Al-Qur’an (TBQ) yang di laksanakan pada bulan Juni.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur’an serta membantu mengatasi kesulitan belajar yang di alami oleh siswa.Dengan demikian, strategi yang di lakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa meliputi pemberian reward, bimbingan tambahan melalui les privat, serta pelaksanaan program (TBQ) sebagai upaya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran Pendi di kan Agama Islam.[35]

C. Faktor Pendukung & Penghambat

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendi di kan Agama Islam, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Faktor pendukung antara lain adanya perhatian dan bimbingan dari guru, pemberian motivasi kepada siswa, serta adanya program sekolah seperti (TBQ).

Adapun faktor penghambat yang di hadapi antara lain kurangnya minat belajar siswa, kemampuan siswa yang berbeda-beda, serta faktor lingkungan keluarga yang kurang mendukung,

[35] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Kepala Sekolah MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, Ibu Sri Wahyuni Ritonga, tanggal 15 April 2026.

seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Hal ini berdampak pada rendahnya konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan temuan di lapangan, kesulitan belajar siswa dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya optimal.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa kesulitan belajar dapat di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa, seperti minat belajar dan lingkungan keluarga.Strategi yang di lakukan oleh guru seperti pemberian reward dan bimbingan tambahan merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya program TBQ, di harapkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat meningkat secara bertahap.

Berdasarkan hasil penelitian di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, di temukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Pendi di kan Agama Islam. Kesulitan tersebut terlihat dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, kesulitan dalam membaca Al-Qur'an (BTQ), serta rendahnya konsentrasi dan motivasi belajar di kelas.

Hal ini juga di perkuat dari hasil wawancara dengan siswa. Siswa pertama mengatakan bahwa:"*Saya kadang susah paham kalau guru menjelaskan, jadi harus di jelaskan lagi baru*

mengerti."

Siswa kedua menyampaikan bahwa:"*Saya agak sulit kalau belajar membaca Al-Qur'an, masih sering terbata-bata*."

Siswa ketiga mengatakan:"*Kalau di kelas kadang saya kurang fokus, jadi tidak terlalu paham pelajaran*".

Siswa keempat juga menyampaikan:"Saya lebih mudah paham kalau guru menjelaskan langsung satu per satu."

Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa kesulitan belajar siswa di pengaruhi oleh perbedaan kemampuan masing-masing siswa serta tingkat pemahaman yang berbeda terhadap materi pelajaran PAI.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran PAI di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor antara lain:

a. Adanya perhatian dan kesabaran guru dalam mengajar siswa
b. Pemberian bimbingan tambahan (les) bagi siswa yang mengalami kesulitan
c. Pemberian reward untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
d. Lingkungan sekolah yang cukup kondusif untuk belajar

Faktor-faktor tersebut membantu meningkatkan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.

a. Perbedaan kemampuan belajar siswa
b. Kurangnya motivasi belajar pada sebagian siswa

c. Latar belakang keluarga yang berbeda-beda

d. Keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung proses pembelajaran Pendi di kan Agama Islam di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor. Faktor-faktor tersebut antara lain adanya perhatian dan kesabaran guru dalam mengajar, pemberian bimbingan tambahan (les), pemberian reward untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta lingkungan sekolah yang cukup kondusif.Hal ini juga di perkuat oleh hasil observasi di lapangan, di mana guru terlihat aktif memberikan motivasi kepada siswa melalui pujian dan penghargaan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

Dari hasil observasi pada tanggal 17 April 2026 di MIS Nur Iman juga terlihat bahwa suasana kelas relatif tenang dan mendukung kegiatan pembelajaran. Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan lebih fokus.Dengan demikian, faktor-faktor pendukung tersebut memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan semangat dan pemahaman belajar siswa.Selain faktor pendukung, terdapat juga beberapa faktor penghambat dalam proses pembelajaran PAI di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor. Faktor-faktor tersebut meliputi perbedaan kemampuan belajar siswa, kurangnya motivasi belajar pada sebagian siswa, latar belakang keluarga yang berbeda-beda,

serta keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah[36]

Peneliti juga melihat ada beberapa siswa yang kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung, seperti berbicara dengan teman sebangku atau tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam penyampaian materi oleh guru.Selain itu, dari hasil observasi juga terlihat bahwa waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru harus mengatur penyampaian materi secara efektif, sehingga tidak semua siswa dapat di layani secara maksimal dalam satu waktu.Dengan demikian, faktor-faktor penghambat tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga di perlukan strategi yang tepat dan berkelanjutan.

[36]Hasil observasi di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor, pada tanggal 17 April 2026.

D. Analisis Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor

Strategi guru Pendi di kan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa meliputi pemberian reward, bimbingan tambahan (les), serta perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya dalam pembelajaran BTQ. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tersebut cukup efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.

Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa setelah di berikan bimbingan tambahan serta meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.Selain itu, berdasarkan hasil observasi, guru PAI terlihat menggunakan pendekatan yang aktif dalam pembelajaran, seperti memberikan penjelasan ulang, mendekati siswa secara indi vidual, serta memberikan latihan tambahan. Suasana kelas juga relatif kondusif meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus.

Adapun faktor faktornya ialah faktor internal dan eksternal yaitu karena malas,faktor lingkungan,faktor keluarga,faktor teman sebaya.cara mengajar guru,serta fasilitas sekolah. Yang mengakibatkan terjadi nya kesulitan

2. Perbandi ngan dengan teori

Jika di bandi ngkan dengan teori yang telah di kemukakan pada Bab II, hasil penelitian ini sejalan dengan teori strategi pembelajaran. Menurut teori, guru memiliki peran sebagai fasilitator yang harus menggunakan metode yang bervariasi,memberikan motivasi, serta memperhatikan perbedaan kemampuan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Selain itu, teori kesulitan belajar menjelaskan bahwa kesulitan belajar siswa dapat di pengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, minat, dan kemampuan siswa. serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan cara guru mengajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan yang menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor di pengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar, perbedaan kemampuan siswa, serta latar belakang keluarga

3. Berdasarkan hasil telaah dokumentasi

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi yang di lakukan peneliti terhadap nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam, di temukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar yang belum optimal. Data nilai tersebut di gunakan sebagai salah satu indi kator untuk mengidentifikasi adanya kesulitan belajar yang di alami siswa.

Penelaahan dokumentasi di lakukan dengan mengkaji hasil evaluasi belajar siswa yang di peroleh dari guru Pendi di kan Agama Islam. Dari hasil telaah tersebut di ketahui bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, menghafal materi keagamaan, serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Temuan tersebut kemudi an di perkuat melalui hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memerlukan bimbingan dan pendampingan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dokumentasi nilai hasil belajar siswa menjadi data pendukung yang membantu peneliti dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk kesulitan belajar yang di alami siswa pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor

Menurut guru Pendi di kan Agama Islam, nilai hasil belajar siswa di gunakan sebagai salah satu acuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah di ajarkan. Oleh karena itu, peneliti menelaah dokumen nilai siswa untuk memperoleh gambaran mengenai kondi si belajar siswa sebelum di lakukan analisis lebih lanjut melalui wawancara dan observasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang di hadapi oleh peneliti.

1. Keterbatasan waktu penelitian yang relatif singkat sehingga peneliti belum dapat menggali data secara lebih mendalam terkait kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam.
2. Keterbatasan jumlah informan yang di wawancarai, di mana penelitian ini hanya melibatkan guru Pendi di kan Agama Islam, beberapa siswa, serta pihak tata usaha, sehingga data yang di peroleh masih terbatas pada sudut pandang tertentu.
3. keterbatasan dalam proses observasi, di mana peneliti hanya melakukan pengamatan dalam waktu tertentu sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondi si pembelajaran secara keseluruhan dalam jangka panjang.

4. Adanya keterbatasan dalam keterbukaan responden, terutama siswa, yang terkadang belum sepenuhnya menyampaikan kondi si yang sebenarnya karena faktor rasa malu atau kurang percaya di ri.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, di harapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dengan waktu yang lebih panjang serta melibatkan lebih banyak informan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu mengenai strategi guru Pendi di kan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendi di kan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian, di temukan bahwa siswa di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor masih mengalami berbagai bentuk kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam. Kesulitan tersebut meliputi kesulitan memahami materi pelajaran, kesulitan membaca Al-Qur'an, rendahnya kemampuan menghafal materi, kurangnya keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan, serta rendahnya minat dan konsentrasi belajar saat proses pembelajaran berlangsung.Kesulitan belajar siswa di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya minat belajar terhadap mata pelajaran PAI, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, serta kondi si fisik siswa seperti mengantuk, lelah, dan lapar saat mengikuti pembelajaran.

2. Strategi Guru Pendi di kan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Guru Pendi di kan Agama Islam di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor telah melakukan berbagai strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Strategi tersebut di lakukan melalui pemberian motivasi dan reward kepada siswa, pemberian bimbingan tambahan atau les privat bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta pelaksanaan program Tulis Baca Al-Qur'an (TBQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.Selain itu,

guru juga melakukan pendekatan indi vidual kepada siswa, memberikan penjelasan ulang terhadap materi yang belum di pahami, serta memberikan latihan dan pengulangan materi agar siswa lebih mudah memahami pelajaran. Strategi tersebut di nilai cukup efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendi di kan Agama Islam.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Pendi di kan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan strategi guru Pendi di kan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor. Sementara itu, faktor penghambat terdi ri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya minat belajar, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, serta kondi si fisik siswa yang terkadang kurang mendukung seperti lelah, mengantuk, dan lapar saat mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar siswa, kondi si keluarga yang kurang harmonis (broken home), faktor ekonomi keluarga yang memengaruhi pemenuhan kebutuhan belajar siswa, metode pembelajaran yang terkadang kurang bervariasi, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta pengaruh lingkungan pergaulan yang kurang mendukung proses belajar.

4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, di harapkan dapat terus meningkatkan variasi metode pembelajaran serta memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
2. Bagi Siswa, di harapkan lebih meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajar, serta lebih aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran di kelas.

3. Bagi Orang Tua, di harapkan dapat memberikan perhatian dan pengawasan yang lebih terhadap kegiatan belajar anak di rumah agar dapat mendukung keberhasilan belajar siswa.
4. Bagi Sekolah, di harapkan dapat terus mengembangkan program-program pembelajaran seperti Tulis Baca Al-Qur'an (TBQ) guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, di harapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan cakupan yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiatunnisa R Nur, Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SDN 1 Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (2022), https://doi.org/10.56874/edb.v3i1.68

Akmal, Wahidah Fitriani, "Kesulitan Belajar dan Faktor Mempengaruhi Kesulitan Belajar di Sekolah dasar" , *jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2024), hal.78. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3034

Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 11* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 438. https://doi.org/10.58404/uq.v6i1.680

Damopoli, Muljono, dan Yuni Purnama Sari.,"Pendekatan Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam , Jupenji:Jurnal Pendi di kan Jompa Indonesia vol. 3 No. 4. (2024) https://doi.org/10.57218/jupenji.vol3.iss4.1167

Muhammad Darwis.dasopang "Membangun Transformasi Sosial Siswa SMP,", Studi Multidi sipliner Volume 1 Edi si 1 . (2014), https://doi.org/10.24952/multidi sipliner.v1i1.284

Fachwana Suci, Stategi Guru Pai Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri I Darussalam Aceh Besar, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. (2014) https://doi.org/10.22373/jm.v14i1.23653

Fitriani, Wahidah., "Kesulitan Belajar dan Faktor Mempengaruhi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendi di kan Tambusai*, vol. 8 no 1. (2024) https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3034

Hanniyah, Zida.. "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan* 1, no. 1. (2021) https://stituwjombang.ac.id/jurnalstit/index.php/irsyaduna/article/view/259.

Hasanah, Uswatun, Muhibbin Syah, dan Bambang Samsul Arifin., "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Pendi dikan Agama Islam" 7, No. 3. (2024)https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1088..Student.

Khoirunisa, Amelia, Dinda Kenanga Larasati, and Nirena Zahra Melia S. Jurnal Pend dikan dan Studi Islam "Analisis Pendekatan dan Metode Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka" , 11, no. 3(2025) https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.609

Kuris Fenda Sari, , Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendi dikan Agama Islam di SDN 60 Rejang Lebong, Skripsi, Curup: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, (2022) https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.477

Melinia, S., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I.. "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman. " *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 3. (2020) https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2039.

Mirrota, di taDzata, "Tantangan dan Solusi Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah Inklusi." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependi di kan Dan* .(2024) *Keislaman* 13, no. 1. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1423.

Nursri Hayati, Ira Aniati , Syekh, U I N, Ali Hasan, Ahmad Addary "Inovasi Pendi di kan Tinggi : Implementasi Kurikulum MBKM di Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadi yah Sumatera Utara Medan" Al-Fikra :*Jurnal ilmiah Keislaman* 24, no. 1. ,.(2025) https://doi.org/10.24014/af.v24i1.34177

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), https://lib.ui.ac.id/detail?id=117778

[1] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), https://www.rajagrafindo.co.id/produk/pengantar-evaluasi-pendidikan/

Nursri Hayati,Ikalia Rizki Rambe, Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Agama Islam di Kelas IV SD Negeri 01 Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu (Skripsi Sarjana, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidi mpuan, 2025), https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v2i1.550

Rama, Bahaking. ", Madani : Jurnal Ilmiah Multidi sipline Landasan Teori Strategi Pembelajaran (Behaviorisme , Kognitivisme , Konstruktivisme dan Humanisme) 2, No. 3. (2024) https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i1.10844

Ridho, Muhammad, Abdul Rozaq, Ahmad Subarna, dan Muhibbin Syah. "AL-

AFKAR : Journal for Islamic Studi es Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendi di kan Agama Islam" 7, no. 3. (2024),https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1048.

Ridhawani Panjaitan**,** Profil guru PAI Ideal Perspektif Pendidikan Islam, VOL. 2 NO. 3 (2024) hlm 57
https://doi.org/10.65311/pedagogik.v2i3.947

Damopoli, Muljono, dan Yuni Purnama Sari., *Jurnal Pendi di kan Jompa Indonesia* "Pendekatan Pembelajaran dalam Pendi di kan Islam, Jupenji: vol. 3 no. 4. (2024) https://doi.org/10.57218/jupenji.vol3.iss4.1167

Dasopang, Muhammad Darwis. "Membangun Transformasi Sosial Siswa SMP,", *Studi Multidi sipliner* Volume 1 Edi si 1 . (2014),Https://Doi.Org/10.24952/Multidi sipliner.V1i1.284

Fachwana Suci, Stategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri I Darussalam Aceh Besar, *Skripsi,* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. (2014) https://doi.org/10.22373/jm.v14i1.23653

Fitriani, Wahidah.(2024), "Kesulitan Belajar Dan Faktor Mempengaruhi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendi di kan Tambusai,* vol. 8 no 1. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3034

Hanniyah, Zida. (2021). "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan* 1, no. 1.
https://stituwjombang.ac.id/jurnalstit/index.php/irsyaduna/article/view/259.

Hasanah, Uswatun, Muhibbin Syah, and Bambang Samsul Arifin.(2024), "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studi es Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Pendi di kan Agama Islam" 7, no. 3.
https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1088..Student.

Khoirunisa, Amelia, di nda Kenanga Larasati, and Nirena Zahra Melia S.(2025), *Jurnal Pendi di kan dan Studi Islam* "Analisis Pendekatan Dan Metode Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka" 11, no. 3.
https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.609

Kuris Fenda Sari,(2022), Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidi kan Agama Islam di SDN 60 Rejang Lebong,

Skripsi, Curup: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.477

Melinia, S., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. *Journal of Classroom Action Research* "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman. 1(1), 158-163." 4, No. 3. (2020). https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2039.

Mirrota, Di ta Dzata. "Tantangan dan Solusi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Inklusi." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependi di kan dan Keislaman* 13, no. 1. (2024), https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1423.

Rama, Bahaking. , Madani : Jurnal Ilmiah Multidi sipline Landasan Teori Strategi Pembelajaran (Behaviorisme , Kognitivisme , Konstruktivisme dan Humanisme) 2024 *Madani : Jurnal Ilmiah Multidi sipline*" 2, no. 3. https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i1.10844

Ridho, Muhammad, Abdul Rozaq, Ahmad Subarna, dan Muhibbin Syah. "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studi es Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" 7, No. 3. (2024), https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1048.Teacher.

Sopalatu, Sarpa, Mardyawati Yunus, dan Muh Wajedi Ma'ruf. "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Makassar." *Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Islam Makassar* 3, No. 1. (2025), https://doi.org/10.31332/dy.v2i2.3136

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. (2020),https://books.google.com/books/about/Metode_penelitian_pendi di kan.html?id=0xmCnQAACAAJ

Yani, Yeti Sani, and Rizka Harfiani, "Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidkan Agama Islam di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan." *Edumaniora : Jurnal Pendi dikan dan Humaniora* 1, No . 2. .(2022) https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Guru PAI

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kondi si umum pembelajaran PAI di kelas V?
2	Apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar? Jika ada, kesulitan seperti apa?
3	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama kesulitan belajar tersebut?
4	Pada materi apa siswa paling sering mengalami kesulitan?
5	Strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?
6	Apakah Bapak/Ibu memberikan perhatian atau bimbingan khusus kepada siswa tertentu?
7	Bagaimana respon siswa setelah di terapkan strategi tersebut?
8	Apakah ada kendala dalam menerapkan strategi tersebut?
9	Bagaimana bentuk evaluasi yang di lakukan untuk melihat keberhasilan strategi pembelajaran?

Lampiran 2: Pedoman wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
2	Apakah sekolah memberikan dukungan khusus kepada guru dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

3	Bagaimana bentuk evaluasi sekolah terhadap proses pembelajaran PAI?
4	Apakah ada program tambahan seperti les atau pembinaan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar?
5	Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI?

Lampiran 3 : Lembar Wawancara Siswa

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pelajaran PAI?
2	Bagian materi apa yang menurut kamu paling sulit?
3	Apakah guru membantu ketika kamu mengalami kesulitan?
4	Bagaimana cara guru menjelaskan materi supaya kamu lebih paham?
5	Apakah kamu pernah mengikuti les tambahan atau bimbingan khusus?
6	Setelah di bantu guru, apakah kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran?

Lampiran 4 : Transkip Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara Dengan Guru PAI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondi si umum pembelaja ran PAI di kelas V?	Secara umum pembelajaran PAI berjalan dengan baik. Siswa cukup aktif mengikuti kegiatan belajar, meskipun terdapat beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.
2	Apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar? Jika ada, kesulitan seperti apa?	Ya, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, menghafal ayat dan doa, serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama kesulitan belajar tersebut?	Penyebabnya antara lain kemampuan belajar yang berbeda-beda, kurangnya motivasi belajar, minimnya pendampingan dari orang tua, serta rendahnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an.
4	Pada materi apa siswa paling sering mengalami kesulitan?	Siswa paling sering mengalami kesulitan pada materi tajwid, hafalan surah pendek, dan pemahaman hukum bacaan Al-Qur'an.
5	Strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk	Saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, latihan berulang,

	mengatasi kesulitan belajar siswa?	pembelajaran kelompok, serta memberikan bimbingan indi vidual kepada siswa yang mengalami kesulitan.
6	Apakah Bapak/Ibu memberikan perhatian atau bimbingan khusus kepada siswa tertentu?	Ya, siswa yang mengalami kesulitan di berikan pendampingan khusus di luar jam pelajaran atau saat kegiatan remedi al.
7	Bagaimana respon siswa setelah di terapkan strategi tersebut?	Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman materi dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
8	Apakah ada kendala dalam menerapkan strategi tersebut?	Kendalanya adalah keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa yang cukup beragam.
9	Bagaimana bentuk evaluasi yang di lakukan untuk melihat keberhasilan strategi pembelajaran?	Evaluasi di lakukan melalui tes tertulis, tes lisan, praktik ibadah, pengamatan selama proses belajar, dan kegiatan remedi al bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan.

2. Hasil Lembar Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?	Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk melaksanakan program remedi al dan pendampingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.
2	Apakah sekolah memberikan dukungan khusus kepada guru dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?	Ya, sekolah mendukung melalui penyedi aan sarana pembelajaran, pelatihan guru, dan koordi nasi dengan orang tua siswa.
3	Bagaimana bentuk evaluasi sekolah terhadap proses pembelajaran PAI?	Evaluasi di lakukan melalui supervisi kelas, pemeriksaan administrasi pembelajaran, serta analisis hasil belajar siswa.
4	Apakah ada program tambahan seperti les atau pembinaan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar?	Ya, sekolah mengadakan kegiatan remedi al dan pembinaan belajar tambahan sesuai kebutuhan siswa.
5	Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI?	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru, melakukan supervisi, serta mendukung penyedi aan fasilitas yang menunjang pembelajaran PAI.

3. Hasil Lembar Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pelajaran PAI?	Kadang-kadang saya merasa kesulitan, terutama saat menghafal surah dan memahami tajwid.
2	Bagian materi apa yang menurut kamu paling sulit?	Materi tajwid dan hafalan surah pendek.
3	Apakah guru membantu ketika kamu mengalami kesulitan?	Ya, guru selalu membantu dan menjelaskan kembali materi yang belum saya pahami.
4	Bagaimana cara guru menjelaskan materi supaya kamu lebih paham?	Guru menjelaskan dengan contoh-contoh, menggunakan tanya jawab, dan memberikan latihan secara berulang.
5	Apakah kamu pernah mengikuti les tambahan atau bimbingan khusus?	Ya, saya pernah mengikuti bimbingan tambahan yang di berikan oleh guru setelah jam pelajaran.
6	Setelah di bantu guru, apakah kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran?	Ya, saya menjadi lebih mudah memahami materi dan lebih percaya di ri saat belajar PAI.

Lampiran 5 : Tabel Hasil Observasi Pembelajaran PAI Kelas V

No	Aspek yang Di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	✓		Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa bersama.
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Tujuan pembelajaran di jelaskan di awal kegiatan.
3	Guru menggunakan metode pembelajaran yang be rvariasi	✓		Guru menggunakan ceramah, 96anya jawab, dan di skusi.
4	Guru menggunakan medi a pembelajaran	✓		Guru menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai medi a pembelajaran.
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		Sebagian besar siswa memperhatikan dengan baik.
6	Siswa aktif bertanya selama pembelajaran	✓		Beberapa siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang di pelajari.
7	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru	✓		Siswa antusias menjawab pertanyaan yang di berikan guru.
8	Terdapat siswa yang	✓		Beberapa siswa mengalami

	mengalami kesulitan memahami materi			kesulitan pada materi tajwid dan hafalan.
9	Guru mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar	✓		Guru mengamati dan mencatat siswa yang memerlukan bantuan.
10	Guru memberikan penjelasan ulang kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		Guru menjelaskan kembali materi dengan bahasa yang lebih sederhana.
11	Guru memberikan bimbingan indi vidual	✓		Guru mendampingi siswa yang belum memahami materi.
12	Guru memberikan latihan tambahan	✓		Latihan di berikan untuk memperkuat pemahaman siswa.
13	Guru menggunakan metode di skusi kelompok	✓		Siswa di bagi ke dalam kelompok kecil untuk berdi skusi.
14	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓		Guru memberikan semangat dan dorongan belajar kepada siswa.
15	Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman setelah mendapat bimbingan	✓		Siswa lebih mampu menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.

16	Guru melaksanakan kegiatan remedi al bagi siswa yang belum tuntas	✓		Remedi al di berikan kepada siswa yang nilainya masih rendah.
17	Pembelajaran berlangsung dengan tertib dan kondusif	✓		Suasana kelas cukup tenang dan mendukung proses belajar.
18	Guru menutup pembelajaran dengan rangkuman dan doa	✓		Guru menyimpulkan materi dan menutup pelajaran dengan doa.

Lampiran 5 : Data nilai Siswa

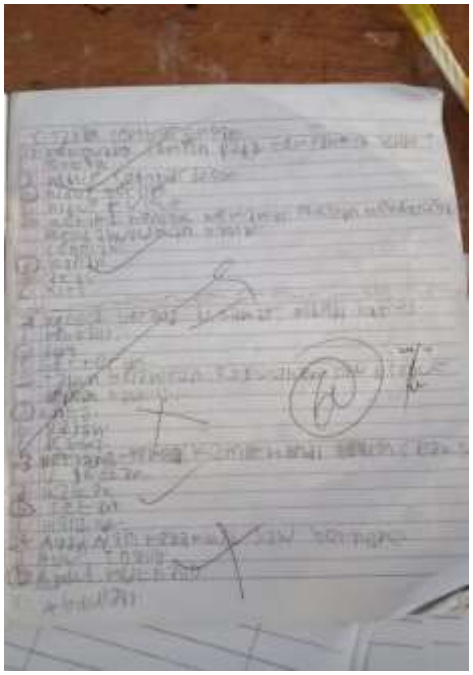

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

Gambar 1.1 Lingkungan sekolah

Gambar 1.2 Suasana ruang kelas

Gambar 1.3 Wawancara dengan siswa

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Gambar 2.1 Wawancara dengan siswi

Gambar 2.2 Wawancara dengan TU

Gambar 2.3 Wawancara guru PAI

Gambar 2.4 wawancra kepalada sekolah

RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Saripah Ritonga

NIM : 2220100057

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

TTL : Kp. Berangir, 18 Februari 2004

Alamat : Kp. Berangir, Kec. NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Samsir Ritonga

Nama Ibu : Siti Hajar Rambe

Alamat : Kp. Berangir

III. Riwayat Pendi di kan

1. Sekolah Dasar (SD), lulus tahun 2016
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Al-Hamidi yah Sungai Sionggoton, lulus tahun 2019
3. Madrasah Aliyah Swasta PTP VI Berangir, lulus tahun 2022
4. Masuk UIN Syahada Padangsidi mpuan tahun 2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 663 /Un.28/E.1/TL.00.9/04 /2026 08 April 2026
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: Saripah Ritonga
NIM	: 2220100057
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Berangir

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Mis Nur Iman Lubuk Nor Nor Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu".**
Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.mulai dari tanggal 08 April 2026 s/d 08 Mei 2026
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Yolianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

YAYASAN PENDIDIKAN
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NUR IMAN LUBUK NOR NOR
KECAMATAN BILAH BARAT KABUPATEN LABUHANBATU
Alamat : Jalan Besar Aek Buru Kode Pos : 21411

SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : YP/NI/105/LAN/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sri Wahyuni Ritonga, S.Pd
NIP	: —
Jabatan	: Kepala MIS Nur Iman Lubuk Nor Nor

Dengan ini menyatakan dan menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama	: Saripah Ritonga
NIM	: 2220100057
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Berangir

Telah melaksanakan penelitian pada hari Rabu, 8 April 2026 sampai dengan 8 Mei 2026 di MIS NUR IMAN dengan judul:

"STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MIS NUR IMAN LUBUK NOR NOR DESA JANJI KABUPATEN LABUHANBATU"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk nor nor,Janji , 8 Mei 2026
Kepala Madrasah MIS Nur Iman

(Sri Wahyuni Ritonga, S.Pd)